

PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk

30 April 2026

INTERIM RESULTS FOR THE PERIOD ENDING 31 MARCH 2026

PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk ("Ashmore Indonesia, the Company") today announces its unaudited results for the nine-months ending 31 March 2026.

Key financial highlights:

Quarter ended 31 March 2026

- Assets under management ("AuM") increased 2.6% q/q and 42.4% y/y, despite wider market turbulence, to Rp35.3 trillion (US\$2.1 billion) as at March 2026. The increase of Rp 0.9 trillion in AuM was driven by net inflows over the quarter of Rp 3.2 trillion, partially offset by negative performance of Rp 2.3 trillion.
- Average AuM increased to Rp 37.0 trillion, growing by 19.4% q/q and 45.7% y/y.
- The majority of net inflows in the quarter continued to be generated from fixed income funds, amounting to Rp 2.9 trillion, while net inflows into equity products were Rp 1.1 trillion.
- The JCI fell 18.5% during the quarter ending March 2026 as the market reacted to the oil price spike amid rising tension in the Middle East as well as planned reforms regarding disclosure of shareholdings and minimum free float requirements in the Indonesian stock market. The Company delivered outperformance for clients with its equity funds declining by 8% on average and its fixed income funds on average fell by 3%.
- Net revenue¹ increased 21.1% q/q and 45.8% y/y to Rp 58.3 billion, in line with growth in average AuM. Operating expenses grew by 6.5% q/q and 31.2% y/y, driven predominantly by an increase in marketing activities, consistent with the growth in AuM. As a result, EBITDA² increased 41.6% q/q and 54.6% y/y to Rp 28.0 billion, with the EBITDA margin increasing to 48.1% from 41.1% in the previous quarter.
- Net profit grew 35.6% q/q and 23.8% y/y to Rp 23.5 billion while core profit³ increased 37.1% q/q and 55.5% y/y.

Nine months ended 31 March 2026

- AuM increased significantly (47.1% ytd, Rp 11.3 trillion) over the nine months to 31 March 2026, following net inflows of Rp 11.7 trillion, offset by negative performance of Rp 0.4 trillion.
- Net revenue for the nine-month period grew 7.5% y/y to Rp 145.8 billion. Significant growth in AuM resulted in operating expenses increasing 10.7% y/y, mainly driven by marketing activities. EBITDA for the nine-month period increased by 3.4% y/y, resulting in an EBITDA margin of 44% compared with 45% during the same period in the prior year. Due to a strong performance in the last quarter, net profit managed to grow 2.48% y/y to Rp 56.8 billion, which is a significant improvement compared to first half's performance.
- Ashmore Indonesia continued to maintain a strong and liquid balance sheet with cash and equivalents of Rp 86.3 billion as at 31 March 2026. Additionally, the Company has seed capital investments with a market value of Rp 130 billion to further support product development. An interim dividend of Rp13 per share was paid in February 2026.

Ronaldus Gandahusada, President Director of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk, commented:

"Net inflow momentum continued in 3Q 2026 as the Company recorded a strong quarter with AuM increasing by 42% on a y/y basis. Net inflows reflected a relatively stable interest rate environment, positive relative fund performance, and an increase in marketing activities. The positive flow momentum was interrupted late in the quarter by negative market performance following an escalation in the conflict in the Middle East, with the wider market consequences for fuel prices and inflation expectations, as well as reforms to improve shareholding transparency in the Indonesian stock market. Ashmore Indonesia's active management and long history of investing across a range of market conditions and cycles put the Company in a strong position to navigate the current volatility."

Notes:

1. Net revenue is gross revenue less selling agent fees.
2. EBITDA is operating profit excluding depreciation and amortisation.
3. Core profit is net profit adjusted by forex movement.

PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk

30 April 2026

LAPORAN KEUANGAN INTERIM PERIODE BERAKHIR 31 MARET 2026

PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk (Ashmore Indonesia, Perusahaan) hari ini mengumumkan laporan keuangan yang tidak diaudit untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 31 Maret 2026.

Ikhtisar keuangan dan bisnis:

Triwulan periode berakhir 31 Maret 2026

- Dana kelolaan ("AuM") meningkat 2,6% q/q dan 42,4% y/y, menjadi Rp35,3 triliun (US\$2,1 miliar) per Maret 2026, meskipun terjadi gejolak pasar yang lebih luas. Peningkatan AuM sebesar Rp0,9 triliun didorong oleh arus masuk bersih sebesar Rp3,2 triliun, namun terimbangi oleh kinerja negatif sebesar Rp2,3 triliun.
- Rata-rata AuM meningkat menjadi Rp37,0 triliun, tumbuh sebesar 19,4% q/q dan 45,7% y/y.
- Mayoritas arus masuk bersih pada kuartal tersebut terus dihasilkan dari reksa dana pendapatan tetap, sebesar Rp2,9 triliun, sementara arus masuk bersih ke produk ekuitas adalah sebesar Rp1,1 triliun.
- Indeks JCI turun 18,5% selama kuartal yang berakhir Maret 2026 didorong oleh reaksi pasar terhadap lonjakan harga minyak di tengah meningkatnya ketegangan di Timur Tengah serta reformasi terkait pengungkapan kepemilikan saham dan persyaratan minimum *free float* di pasar saham Indonesia. Perusahaan memberikan kinerja yang lebih baik bagi klien dengan penurunan rata-rata yang lebih kecil pada dana ekuitasnya dan dana pendapatan tetap yaitu masing-masing 8% dan 3% pada periode yang sama.
- Pendapatan bersih¹ meningkat 21,1% q/q dan 45,8% y/y menjadi Rp 58,3 miliar, sejalan dengan pertumbuhan rata-rata AuM. Beban operasional tumbuh 6,5% q/q dan 31,2% y/y, terutama didorong oleh peningkatan aktivitas pemasaran, konsisten dengan pertumbuhan AuM. Alhasil, EBITDA² meningkat 41,6% q/q dan 54,6% y/y menjadi Rp 28,0 miliar, dengan margin EBITDA meningkat menjadi 48,1% dari 41,1% pada kuartal sebelumnya.
- Laba bersih tumbuh 35,6% q/q dan 23,8% y/y menjadi Rp 23,5 miliar sementara laba inti³ meningkat 37,1% q/q dan 55,5% y/y.

Interim periode Sembilan bulan berakhir 31 Maret 2026

- AuM meningkat secara signifikan (47,1% ytd, Rp 11,3 triliun) selama sembilan bulan hingga 31 Maret 2026, didorong oleh arus masuk bersih sebesar Rp 11,7 triliun, diimbangi oleh kinerja negatif sebesar Rp 0,4 triliun.
- Pendapatan bersih untuk periode sembilan bulan tumbuh 7,5% y/y menjadi Rp 145,8 miliar. Pertumbuhan signifikan dalam AuM mengakibatkan peningkatan biaya operasional sebesar 10,7% y/y, terutama didorong oleh aktivitas pemasaran. EBITDA untuk periode sembilan bulan meningkat sebesar 3,4% y/y, menghasilkan margin EBITDA sebesar 44% dibandingkan dengan 45% pada periode yang sama tahun sebelumnya. Kinerja Perusahaan yang sangat baik pada triwulan ini mendorong laba bersih untuk tumbuh 2,48% y/y menjadi Rp 56,8 miliar yang merupakan peningkatan signifikan dibandingkan kinerja di semester pertama.
- Ashmore Indonesia terus mempertahankan neraca yang kuat dan likuid dengan kas dan setara kas sebesar Rp 86,3 miliar per 31 Maret 2026. Selain itu, Perusahaan memiliki investasi modal awal dengan nilai pasar Rp 130 miliar guna mendukung pengembangan produk. Dividen interim sebesar Rp13 per saham telah dibayarkan pada Februari 2026.

Komentar dari Ronaldus Gandahusada selaku Presiden Direktur PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk:

"Momentum arus masuk bersih berlanjut pada kuartal ketiga tahun 2026 yang ditunjukkan oleh kinerja yang kuat dengan peningkatan AuM sebesar 42% y/y. Arus masuk bersih mencerminkan lingkungan suku bunga yang relatif stabil, kinerja AuM yang relatif positif, dan peningkatan aktivitas pemasaran. Momentum arus masuk positif tersebut terganggu di akhir kuartal oleh kinerja pasar yang negatif yaitu dengan adanya eskalasi konflik di Timur Tengah, yang memiliki konsekuensi pasar yang lebih luas terhadap harga bahan bakar dan ekspektasi inflasi, serta reformasi untuk meningkatkan transparansi kepemilikan saham di pasar saham Indonesia. Pendekatan *active management* dari Ashmore Indonesia dan sejarah investasi yang panjang di berbagai kondisi dan siklus pasar menempatkan Perusahaan pada posisi yang kuat untuk menghadapi volatilitas saat ini."

Catatan:

1. Pendapatan bersih adalah pendapatan kotor dikurangi dengan biaya terhadap agen penjual
2. EBITDA adalah laba operasional diluar depresiasi dan amortisasi
3. Laba inti adalah laba bersih yang telah disesuaikan dengan hasil Investasi yang telah dan belum di realisasikan

Contacts/Kontak

For further information please contact/ Untuk informasi lebih lanjut mohon hubungi:

PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk

Arief Wana, Director	cosec.indonesia@ashmoregroup.com
Dewinta Sumartono, Corporate Secretary	

PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Maret 2026
dan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut/
Consolidated financial statements
as of March 31, 2026 and
for the nine-month then ended

The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2026
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2026
AND FOR THE NINE-MONTH PERIOD THEN ENDED**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement of the Board of Directors</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1	 <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2	 <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	 <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	 <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	5-58	 <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026 dan Untuk Periode Sembilan
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk
("Perseroan")**

**THE BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF
RESPONSIBILITIES FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 March 2026 and
For the Nine-month Period Then Ended
PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk
("The Company")**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama / Name

: Ronaldus Gandahusada

Jabatan/ Title

: Presiden Direktur/President Director

Alamat kantor / Office address

: Pacific Century Place, SCBD Lot. 10, Lantai 18
Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190

Alamat domisili / Residential address

: APT Pakubuwono Resd C-11 F,
Jl. Pakubuwono VI / 68 Kebayoran Baru, Jakarta

Nomor telepon kantor / Office telephone

: 6221-29539000

Nama / Name

: Arief Cahyadi Wana

Jabatan/ Title

: Direktur/Director

Alamat kantor / Office address

: Pacific Century Place, SCBD Lot. 10, Lantai 18
Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190

Alamat domisili / Residential address

: Jl. Tirtayasa VIII/5, RT005/002, Melawai,
Kebayoran Baru, Jakarta Selatan

Nomor telepon kantor / Office telephone

: 6221-29539000

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perseroan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Pengungkapan yang telah kami buat di dalam laporan keuangan lengkap dan akurat;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi yang menyesatkan dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang akan berdampak material terhadap laporan keuangan;
4. Kami bertanggung jawab atas pengendalian internal; dan
5. Kami bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Company;*
2. *The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *The disclosures we have made in the financial statements are complete and accurate;*
b. *The financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the financial statements;*
4. *We are responsible for the internal control; and*
5. *We are responsible for the compliance with laws and regulations.*

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 28 April / April 2026

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of Board of Directors,


Ronaldus Gandahusada
Presiden Direktur / President Director




Arief Cahyadi Wana
Direktur / Director

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2026
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2026
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2026	30 Juni/ June 2025	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	2e,2f,5,30	86.262	179.666	Cash and cash equivalents
Portofolio efek	2d,2f,3,6,30	149.206	138.345	Marketable securities
Piutang usaha	2f,2g,7,29,30			Account receivables
- Pihak berelasi		44.271	25.201	Related parties -
- Pihak ketiga		3.603	2.907	Third parties -
Piutang lain-lain	2f,2g,8,29,30			Other receivables
- Pihak berelasi		1.108	4.932	Related parties -
- Pihak ketiga		11.323	15.992	Third parties -
Biaya dibayar dimuka	9	49.978	1.399	Prepaid expenses
Aset takberwujud - neto	2j,10	5.160	5.644	Intangible assets - net
Aset hak-guna - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp16.828 dan Rp14.632 masing-masing per 31 Maret 2026 dan 30 Juni 2025	2l,12	7.073	9.268	Right-of-use assets - net of accumulated amortization of Rp16,828 and Rp14,632 as of March 31, 2026 and June 30, 2025, respectively
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp8.367 dan Rp8.081 masing-masing per 31 Maret 2026 dan 30 Juni 2025	2i,11	813	1.088	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp8,367 and Rp8,081 as of March 31, 2026 and June 30, 2025, respectively
Aset pajak tangguhan - neto	2m,18	4.896	4.661	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain	2f,13,30	1.194	1.392	Other assets
TOTAL ASET		364.887	390.495	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang pajak	2m,3,18	17.678	11.204	Taxes payable
Utang usaha	2f,2g,15,30	12.215	7.307	Account payables
Beban akrual	2f,2g,16,29,30	17.978	15.740	Accrued expenses
Liabilitas sewa	2f,2l,12,30	8.526	10.937	Lease liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	2n,3,17	8.372	7.306	Post-employment benefits liabilities
Utang lain-lain	2c,2f,2g,14,29, 30	35.240	56.534	Other payables
TOTAL LIABILITAS		100.009	109.028	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp12,5 per saham Modal dasar - 8.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.222.222.400 saham	19a	27.778	27.778	Share capital - nominal value Rp12.5 per share Authorized - 8,000,000,000 shares Issued and fully paid - 2,222,222,400 shares
Tambahan modal disetor	1b,2o,20	214.802	213.332	Additional paid-in capital
Saham treasuri	2q,19b	(21.696)	(16.266)	Treasury shares
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi		8	8	Other comprehensive income will not be reclassified subsequently to profit or loss
Saldo laba:	21			Retained earnings:
Telah ditentukan penggunaannya		5.560	5.560	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		38.426	51.055	Unappropriated
TOTAL EKUITAS		264.878	281.467	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		364.887	390.495	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Nine-Month Period Ended
31 March 2026 and 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Periode Sembilan bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Nine-month Period Ended 31 March		
		2026	2025	
PENDAPATAN USAHA				REVENUE
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan:				Income from contract with customers:
Pendapatan kegiatan manajer Investasi	2g,2k,24 29	252.554	206.248	Income from investment manager activities
Pendapatan dari hasil investasi:				Income from investments:
Imbal hasil dari efek bersifat utang		(576)	734	Gain from debt securities
Total pendapatan usaha		251.978	206.982	Total revenue
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Imbalan jasa agen penjual reksa dana	2k,26	(106.165)	(71.396)	Mutual fund selling agent fees
Beban kepegawaian	2g,2k,25,29	(51.777)	(49.467)	Personnel expenses
Beban pemeliharaan sistem	2g,29,31	(10.873)	(9.522)	System maintenance expenses
Pungutan regulatif		(7.430)	(6.255)	Regulatory levies
Iklan dan promosi		(6.307)	(3.195)	Advertising and promotions
Penyusutan dan amortisasi	2i,2l,10,11,12	(4.065)	(3.899)	Depreciation and amortization
Data dan informasi		(1.844)	(1.746)	Data and information
Jasa profesional		(1.774)	(1.820)	Professional fees
Administrasi dan umum		(958)	(928)	General and administrative
Telekomunikasi		(403)	(414)	Telecommunications
Lain-lain		(761)	(617)	Others
Total beban usaha		(192.357)	(149.259)	Total operating expenses
LABA USAHA		59.621	57.723	PROFIT FROM OPERATION
PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME/(EXPENSE)
Pendapatan lainnya	2d,2f,2k,27	10.609	14.832	Other revenues
Beban lainnya		(1.616)	(2.508)	Other expenses
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs - neto		3.108	(464)	(Loss)/gain on exchange rate differences - net
Biaya keuangan		(405)	(542)	Finance cost
Total pendapatan lain-lain -neto		11.696	11.318	Other income - net
LABA SEBELUM PAJAK		71.317	69.041	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	2m,3,18	(14.482)	(13.580)	TAX EXPENSE
LABA NETO		56.835	55.461	NET PROFIT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	17	-	-	Remeasurements of defined benefits obligation
Pajak penghasilan	18	-	-	Income tax
(RUGI)/LABA KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		-	-	OTHER COMPREHENSIVE (LOSS)/INCOME NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		56.835	55.461	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba per saham	2p,22	26	25	Earnings per share

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret
2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Nine-Month Period Ended 31 March
2026 and 2025
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/Additional paid-in capital	Saham treasuri/ Treasury shares	Pengukuran kembali atas kewajiban imbangan pasti, setelah pajak/ Remeasurements of defined benefits obligation, net of tax	Saldo laba/Retained earnings		Total ekuitas/ Total equity	
						Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 30 Juni 2024		27.778	210.483	(15.156)	184	5.560	70.432	299.281	Balance as of June 30, 2024
Laba netto		-	-	-	-	-	55.461	55.461	Net profit
Penyesuaian pembayaran berbasis saham	2o,20, 23	-	1.255	-	-	-	-	1.255	Adjustment for share based payment
Penghasilan komprehensif lain	2n,17,18	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income
Pembelian saham treasuri	2q,19b	-	-	-	-	-	-	-	Treasury shares purchase
Dividen tunai	21	-	-	-	-	-	(91.770)	(91.770)	Cash dividends
Saldo 31 Maret 2025		27.778	211.738	(15.156)	184	5.560	34.123	264.227	Balance as of March 31, 2025
Laba netto		-	-	-	-	-	16.932	16.932	Net profit
Penyesuaian pembayaran berbasis saham	2o,20, 23	-	1.594	-	-	-	-	1.594	Adjustment for share based payment
Penghasilan komprehensif lain	2n,17,18	-	-	-	(176)	-	-	(176)	Other comprehensive income
Pembelian saham treasuri	2q,19b	-	-	(1.110)	-	-	-	(1.110)	Treasury shares purchase
Dividen tunai	21	-	-	-	-	-	-	-	Cash dividends
Saldo 30 Juni 2025		27.778	213.332	(16.266)	8	5.560	51.055	281.467	Balance as of June 30, 2025
Laba netto		-	-	-	-	-	-	-	Net profit
Penyesuaian pembayaran berbasis saham	2o,20, 23	-	1.470	-	-	-	56.835	56.835	Adjustment for share based payment
Penghasilan komprehensif lain	2n,17,18	-	-	-	-	-	-	-	Other comprehensive income
Pembelian saham treasuri	2q,19b	-	-	(5.430)	-	-	-	(5.430)	Treasury shares purchase
Dividen tunai	21	-	-	-	-	-	(69.464)	(69.464)	Cash dividends
Saldo 31 Maret 2026		27.778	214.802	(21.696)	8	5.560	38.426	264.878	Balance as of March 31, 2026

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2026 dan 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Nine-Month Period Ended
31 March 2026 and 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret / March		
		2026	2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan imbalan jasa manajer investasi	7,24	236.611	209.618	Receipts of investment manager fees
Penerimaan bunga		9.698	9.689	Receipts of interest
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lainnya		(238.417)	(167.759)	Payment to suppliers, employees and others
Pembayaran pajak penghasilan		(13.710)	(16.622)	Payment of income tax
Kas netto diperoleh dari aktivitas operasi		(5.818)	34.926	Net cash flows provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan investasi pada saham		-	12.500	Divestment of investment in shares
Penyertaan pada reksadana		(10.270)	-	Subscription in mutual fund
Perolehan aset tetap	11	(11)	(257)	Acquisition of fixed assets
Kas netto diperoleh dari aktivitas investasi		(10.281)	12.243	Net cash flow provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	12,32	(2.816)	(2.816)	Payments of lease liabilities
Pembayaran bunga atas liabilitas sewa		405	542	Payment of interest on lease liabilities
Pembelian saham treasury	19b	(5.430)	-	Purchase of treasury shares
Pembayaran dividen tunai	21	(69.464)	(91.770)	Payment of cash dividends
Kas netto digunakan untuk aktivitas pendanaan		(77.305)	(94.044)	Net cash flow used in financing activities
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(93.404)	(46.875)	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN	5	179.666	197.577	CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN	5	86.262	150.702	CASH AND CASH EQUIVALENTS, END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 31 Maret
2026 dan 2025 dan Tahun Berakhir 30 Juni 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For the Nine-Month Period Ended 31 March
2026 and 2025 and the Year Ended 30 June 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

- a. PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk ("Perusahaan"), yang didirikan pertama kali dengan nama PT Buana Megah Abadi, merupakan perusahaan yang berdomisili di Indonesia. Perusahaan didirikan dengan akta notaris Doktor Irawan Soerodjo, SH., Msi., No. 250 tanggal 29 Januari 2010. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-09788.AH.01.01 Tahun 2010 tanggal 23 Februari 2010, dan diumumkan dalam Tambahan No. 38055 pada Berita Negara R.I. No. 89 tanggal 5 November 2010.

Kantor Perusahaan berlokasi di Pacific Century Place, Lantai 18, SCBD Lot 10, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, yang merupakan lokasi utama kegiatan usaha.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dengan akta notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 69 tanggal 27 November 2025. Akta ini telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-AH.01.03-0251320 Tahun 2025 pada tanggal 2 Desember 2025.

- b. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") Perusahaan yang dilakukan secara sirkuler pada tanggal 16 Oktober 2019, para pemegang saham menyetujui rencana Penawaran Umum Saham Perdana Biasa kepada masyarakat melalui pasar modal serta melakukan pencatatan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia. Pada tanggal 30 Desember 2019, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-206/D-04/2019 untuk melakukan penawaran umum saham perdana tersebut.

Sehubungan dengan penawaran umum saham perdana ini, nama Perusahaan diubah menjadi PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk berdasarkan akta notaris Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 21 tanggal 17 Oktober 2019. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU 0083719.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 17 Oktober 2019.

1. GENERAL

- a. PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk ("the Company"), initially established under the name of PT Buana Megah Abadi, is an Indonesian domiciled company. The Company was established based on notary deed No. 250 dated January 29, 2010 of Doctor Irawan Soerodjo, SH., Msi. This deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-09788.AH.01.01 Year 2010 dated February 23, 2010, and published in Supplement No. 38055 to State Gazette No. 89 dated November 5, 2010.

The Company's office is located at Pacific Century Place, 18th Floor, SCBD Lot 10, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, which is the location of the Company's main business activities.

Several amendments have been made to the Company's Articles of Association. The latest amendment was effected by deed of notary public Chandra Lim, S.H., LL.M No. 69 dated November 27, 2025. This deed was received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No. AHU-AH.01.03-0251320 Year 2024 dated December 2, 2025.

- b. Based on Circular Resolution of the Shareholders of the Company in lieu of a General Meeting of Shareholders ("RUPS") dated October 16, 2019, the shareholders approved the Initial Public Offering of Ordinary Shares plan to public through capital market and listing of the Company's shares in the Indonesia Stock Exchange. On December 30, 2019, the Company obtained the effective statement from the Otoritas Jasa Keuangan through letter No. S-206/D-04/2019 for its initial public offering.

As part of the initial public offering, the Company's name was changed to PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk based on notary deed No. 21 dated October 17, 2019 of Chandra Lim, S.H., LL.M. This deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0083719.AH.01.02 Year 2019 dated October 17, 2019.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 31 Maret
2026 dan 2025 dan Tahun Berakhir 30 Juni 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Nine-Month Period Ended 31 March
2026 and 2025 and the Year Ended 30 June 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

- b. Perusahaan melakukan penawaran umum perdana atas 111.111.200 saham dengan nilai nominal sebesar Rp25 (Rupiah penuh) setiap saham dengan harga penawaran setiap saham sebesar Rp1.900 (Rupiah penuh) kepada masyarakat. Saham tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia ("BEI") pada tanggal 14 Januari 2020.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 2 November 2021, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp25 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp12,5 (Rupiah penuh) per saham yang berlaku sejak 10 Desember 2021 sesuai dengan persetujuan dari Bursa Efek Indonesia. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 11 tanggal 8 November 2021 dan diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0477028. Berdasarkan surat dari Bursa Efek Indonesia ("BEI") No. S-08974/BEI.PP3/11-2021 tanggal 29 November 2021, BEI menyetujui pelaksanaan pemecahan atas saham Perusahaan; sehingga, saham Perusahaan yang dicatatkan di BEI efektif sejak tanggal 8 Desember 2021 menjadi 2.222.222.400, dengan nilai nominal saham Rp12,5 (Rupiah penuh). Pada tanggal 31 Desember 2020, saham Perusahaan berjumlah 1.111.111.200, dengan nilai nominal saham Rp25 (Rupiah penuh).

- c. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perusahaan menyelenggarakan usaha di bidang jasa manajer investasi dan penasihat investasi.

Perusahaan memperoleh izin operasi dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-04/BL/MI/2011 tanggal 15 Juni 2011 tentang pemberian izin usaha perusahaan efek yang melakukan kegiatan usaha sebagai manajer investasi.

Perusahaan memperoleh izin operasi dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-9/D.04/2018 tanggal 14 Maret 2018 tentang pemberian izin usaha perusahaan efek yang melakukan kegiatan usaha sebagai penasihat investasi.

Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 2013.

1. GENERAL (continued)

- b. The Company undertook initial public offering of 111,111,200 shares with a nominal value of Rp25 (full amount) per share with offering price of Rp1,900 (full amount) per share to the public. These shares have been listed in the Indonesia Stock Exchanges ("IDX") on January 14, 2020.

At the Extraordinary Meeting of the Shareholders on November 2, 2021, the shareholders agreed to a stock split, reducing the par value from Rp25 (full amount) per share to Rp12.5 (full amount) per share, effective from December 10, 2021 as per approval from the Indonesia Stock Exchange. This change was notarised by deed of public notary Chandra Lim, S.H., LL.M No. 11 dated November 8, 2021 and was received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0477028. According to letter from the Indonesia Stock Exchange ("IDX") No. S-08974/BEI.PP3/11-2021 dated November 29, 2021, IDX has approved the stock split of the Company's shares; therefore, the Company's shares recorded in the IDX effective from December 8, 2021 became 2,222,222,400, with par value of Rp12.5 (full amount). As at December 31, 2020, the Company's shares totaled 1,111,111,200, with par value of Rp25 (full amount).

- c. In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company engages in investment manager and advisory services.

The Company obtained the license from the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("Bapepam-LK") based on its Decision Letter No. KEP-04/BL/MI/2011 dated June 15, 2011 regarding the issuance of securities company business license that conducts business activities as investment manager.

The Company obtained the license from Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") based on its decision letter No. KEP-9/D.04/2018 dated March 14, 2018 regarding the issuance of securities company business license that conducts business activities as investment advisor.

The Company started its commercial operations in 2013.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 31 Maret
2026 dan 2025 dan Tahun Berakhir 30 Juni 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For the Nine-Month Period Ended 31 March
2026 and 2025 and the Year Ended 30 June 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

- d. Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 30 Juni 2025, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
Presiden Komisaris
Komisaris Independen

Thomas Adam Shippey
Satriadi Indarmawan

Dewan Direksi
Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Ronaldus Gandahusada
Arief Cahyadi Wana
FX Eddy Hartanto
Steven Satya Yudha

Komite Audit
Chairman
Anggota
Anggota

Satriadi Indarmawan
Vidvant Brahmantyo
Wahyuni

- e. Pada tanggal 31 Maret 2026, Kepala Pejabat Keuangan adalah Arief Cahyadi Wana menggantikan Lydia Jessica Toisuta yang mengundurkan diri pada tanggal 7 Juli 2025.
- f. Pada tanggal 31 Maret 2026, Perusahaan memiliki 27 karyawan tetap.
- g. Pemegang saham mayoritas Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2026 dan 30 Juni 2025 adalah Ashmore Investment Management Limited yang merupakan bagian dari kelompok usaha Ashmore Group plc.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Berikut ini adalah informasi kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain serta peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 lampiran keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No.20/POJK.04/2021 tentang "Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Efek" dan SEOJK No. 25/SEOJK.04/2021 tentang "Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek".

1. GENERAL (continued)

- d. As of March 31, 2026 and June 30, 2025, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors was as follows:

Board of Commissioner
President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors
President Director
Director
Director
Director

Audit Committee
Chairman
Member
Member

- e. As of March 31, 2026, the Chief Financial Officer was Arief Cahyadi Wana replacing Lydia Jessica Toisuta who resigned on July 7, 2025.
- f. As of March 31, 2026, the Company had 27 permanent employees.
- g. The majority shareholder of the Company as of March 31, 2026 and June 30, 2025 was Ashmore Investment Management Limited which is part of the Ashmore Group plc.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

The material accounting policies information applied in the preparation of the consolidated financial statements are set out below.

a. Basis preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated and Bapepam-LK's Regulation No. VIII.G.7, Appendix of the Decision of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the "Guidelines on Financial Statements Presentations and Disclosures for Issuers or Public Companies" and Financial Service Authority ("OJK") Regulation No. 20/POJK.04/2021 regarding "Preparation of Securities Company's Financial Statements" and SEOJK No. 25/SEOJK.04/2021 regarding "Accounting Guidelines for Securities Company".

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 31 Maret
2026 dan 2025 dan Tahun Berakhir 30 Juni 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For the Nine-Month Period Ended 31 March
2026 and 2025 and the Year Ended 30 June 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan dan menggunakan dasar akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, dan deposito jangka pendek dengan jatuh tempo tiga bulan atau kurang, yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi dan dinyatakan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, yang merupakan mata uang fungsional dalam pencatatan Perusahaan dan entitas anaknya ("Perusahaan"), kecuali dinyatakan lain.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Perusahaan, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa *item* pendapatan atau beban telah disajikan secara terpisah.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan pada Catatan 3.

b. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Juli 2025

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**a. Basis preparation of consolidated financial
statements (continued)**

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention and using the accrual basis, except for the statement of cash flow.

The consolidated statement of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows as operating, investing and financing activities. For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents includes cash on hand, cash in banks and short-term deposits with maturity of three months or less, which are not restricted and pledged as collateral for any borrowings.

Amounts in the financial statements consolidated are rounded to and stated in million of Rupiah, which is the functional and reporting currency of the Company and its entities ("Company"), unless otherwise stated.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Company, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Changes in accounting policies and disclosures

Effective beginning on or after July 1, 2025

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated as at the authorisation date of this consolidated financial statements.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 31 Maret
2026 dan 2025 dan Tahun Berakhir 30 Juni 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
For the Nine-Month Period Ended 31 March
2026 and 2025 and the Year Ended 30 June 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)**

- Amandemen PSAK No. 221: Kekurangan Ketertukaran

Amandemen tersebut mengharuskan pengungkapan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan memahami dampak mata uang yang tidak dapat dipertukarkan dengan mata uang lain yang memengaruhi, atau diperkirakan akan memengaruhi, kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas. Amandemen berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan dini diperkenankan dimana entitas diharuskan mengungkapkan fakta tersebut.

Perusahaan saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

- PSAK No. 117: Kontrak Asuransi

Standar akuntansi baru yang komprehensif untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan dan pengukuran, penyajian dan pengungkapan, pada saat berlaku efektif PSAK No. 117 akan menggantikan PSAK No. 104: Kontrak Asuransi. PSAK No. 117: Kontrak asuransi berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung dan reasuransi, terlepas dari entitas yang menerbitkannya, serta untuk jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat, serta beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan dari PSAK No. 117 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk asuradur.

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes in accounting policies and
disclosures (continued)**

- Amendment of SFAS No. 221: Lack of Exchangeability

The amendments require disclosure of information that enables users of financial statements to understand the impact of a currency not being exchangeable into the other currency affects, or is expected to affect, the entity's financial performance, financial position and cash flows. The amendments apply for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2025. Earlier application is permitted which an entity is required to disclose that fact.

The Company is currently assessing the impact of the amendment on the Company's financial reporting.

- SFAS No. 117: Insurance Contracts

A comprehensive new accounting standard for insurance contracts covering recognition and measurement, presentation and disclosure, upon its effective date, SFAS No. 117 will replace SFAS No. 104: Insurance Contracts. SFAS No. 117 applies to all types of insurance contracts, life, non-life, direct insurance and re-insurance, regardless of the entities issuing them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features, while a few scope exceptions will apply. The overall objective of SFAS No. 117 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers.

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Company's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Company when they become effective, and the impact to the financial position and performance of the Company is still being estimated as at the authorisation date of this consolidated financial statements.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 31 Maret
2026 dan 2025 dan Tahun Berakhir 30 Juni 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
For the Nine-Month Period Ended 31 March
2026 and 2025 and the Year Ended 30 June 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**b. Perubahan kebijakan akuntansi dan
pengungkapan (lanjutan)**

PSAK No. 117 berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, dengan mensyaratkan angka komparatif. Penerapan dini diperkenankan bila entitas juga menerapkan PSAK 109 dan PSAK No. 115 pada atau sebelum tanggal penerapan awal PSAK No. 117. Standar ini tidak diharapkan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Grup pada saat diadopsi untuk pertama kali karena menerbitkan kontrak asuransi seperti didefinisikan dalam PSAK No. 117.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Perusahaan mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan memiliki seluruh hal berikut ini:

- i. Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Perusahaan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Perusahaan memiliki kurang dari mayoritas hak suara atau hak yang setara atas suatu *investee*, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes in accounting policies and
disclosures (continued)**

SFAS No. 117 is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2025, with comparative figures required. Early application is permitted, provided the entity also applies SFAS No. 109 and SFAS 115 on or before the date of initial application of SFAS No. 117. This standard is not expected to have any impact to the financial reporting of the Group upon first-time adoption because the Group does not issue insurance contracts as defined in SFAS No. 117.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Company controls an investee if and only if the Company has all of the following:

- i. Power over the investee, that is existing rights that give the Company current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii. Exposure or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii. The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Company has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Company's voting rights and potential voting rights.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 31 Maret
2026 dan 2025 dan Tahun Berakhir 30 Juni 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For the Nine-Month Period Ended 31 March
2026 and 2025 and the Year Ended 30 June 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Perusahaan menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Perusahaan memperoleh kendali sampai tanggal Perusahaan tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang deficit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Perusahaan dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Perusahaan mempunyai investasi di beberapa entitas bertujuan khusus seperti reksa dana. Kepemilikan Perusahaan dalam entitas ini dapat berfluktuasi dari hari ke hari sesuai dengan partisipasi Perusahaan di entitas tersebut. Perusahaan mengendalikan entitas semacam ini, entitas ini dikonsolidasikan dengan kepentingan pihak ketiga, apabila ada, disajikan sebagai aset neto yang dapat diatribusikan ke pemegang unit yang disajikan dalam "Utang lain-lain" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 14).

Rincian kepemilikan Perusahaan dapat dilihat pada Catatan 4.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

The Company re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Company gains control until the date the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Company's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Company are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including *goodwill*), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

The Company has invested in a number of special purpose entities such as mutual fund. The Company's percentage of ownership in these entities may fluctuate from day to day according to the Company's participation in the mutual funds. The Company controls such entities, they are consolidated with the interest of third parties, if any, shown as net asset value attribute to unit-holders disclosed under "Other payables" in the consolidated statement of financial position (Note 14).

The Company's detail ownership can be seen on Note 4.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 31 Maret
2026 dan 2025 dan Tahun Berakhir 30 Juni 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For the Nine-Month Period Ended 31 March
2026 and 2025 and the Year Ended 30 June 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Pengukuran Nilai Wajar

Beberapa kebijakan dan pengungkapan akuntansi mengharuskan pengukuran nilai wajar, baik untuk aset dan liabilitas keuangan dan non-keuangan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Dalam mengukur nilai wajar atas suatu aset atau liabilitas, Perusahaan menggunakan data pasar yang dapat diobservasi jika memungkinkan. Nilai wajar ditentukan menggunakan hirarki atas input-input yang digunakan dalam teknis penilaian untuk aset dan liabilitas:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk instrumen yang identik.
- Tingkat 2: input, selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya turunan dari harga lainnya yang dapat diobservasi).
- Tingkat 3: input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Perusahaan menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggukhan perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi dengan dasar yang sesuai berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Fair Value Measurement

A number of accounting policies and disclosures require the measurement of fair values, for both financial and non-financial assets and liabilities.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses observable market data to the extent of possible. Fair values are determined using the following hierarchy of inputs used in the valuation techniques for assets and liabilities:

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets and liabilities.*
- *Level 2: inputs, other than quoted prices included in Level 1 that are observable either directly (i.e. prices) or indirectly (i.e. derived from another observable price).*
- *Level 3: inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Company determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognized in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 31 Maret
2026 dan 2025 dan Tahun Berakhir 30 Juni 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For the Nine-Month Period Ended 31 March
2026 and 2025 and the Year Ended 30 June 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Perusahaan berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit, diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi *net long* (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada level portofolio tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam portofolio.

Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki sedikit transparansi harga, nilai wajarnya kurang objektif dan memerlukan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, ketidakpastian faktor pasar, asumsi harga, dan risiko lain yang memengaruhi instrumen tertentu.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

f. Instrumen keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan sebagai berikut:

Aset keuangan

Berdasarkan PSAK No. 109, terdapat tiga klasifikasi aset keuangan, yaitu biaya perolehan diamortisasi, diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI").

Klasifikasi aset keuangan ditentukan berdasarkan karakteristik arus kas kontraktual dan model bisnis dalam mengelola aset keuangan.

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan menjadi 2 (dua) kategori, aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Fair Value Measurement (continued)

Portfolios of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Company on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure. Those portfolio-level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.

For financial instruments that trade infrequently and have little price transparency, fair value is less objective and requires varying degree of judgment depending on liquidity, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents in the consolidated statements of financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of three (3) months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

f. Financial instruments

The Company classifies its financial instruments into financial assets and financial liabilities as follows:

Financial assets

In accordance with SFAS No. 109, there are three classifications for financial assets, i.e. amortized cost, fair value through profit or loss ("FVTPL") and fair value through other comprehensive income ("FVTOCI").

The classification of financial assets is designated based on contractual cash flow characteristics and business model in managing the financial assets.

The Company classifies its financial asset into 2 (two) categories, financial assets at amortized cost and financial assets through profit or loss.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 31 Maret
2026 dan 2025 dan Tahun Berakhir 30 Juni 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
For the Nine-Month Period Ended 31 March
2026 and 2025 and the Year Ended 30 June 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain (uang jaminan). Aset keuangan ini pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga, keuntungan dan kerugian selisih kurs, dan penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan aset keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

Investasi pada saham dan reksa dana dikategorikan sebagai aset keuangan yang diukur pada FVTPL. Aset keuangan ini diakui dan diukur pada nilai wajar. Perusahaan telah membuat pemilihan kebijakan akuntansi untuk menyajikan perubahan nilai wajar berikutnya dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan aset keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- i. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual;
- ii. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Detail dari kondisi ini diuraikan di bawah ini.

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses pengklasifikasian, Perusahaan menilai persyaratan kontraktual aset keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

The financial assets that are measured at amortized cost consist of cash and cash equivalents, account receivables, other receivables and other assets (security deposit). These financial assets are initially recognized at fair value plus directly attributable transaction costs, and subsequently are measured at amortized cost using the effective interest method. The amortized cost is reduced by impairment losses. Interest income, foreign exchange gains and losses and impairment are recognized in profit or loss. Gains or losses on derecognition of these financial assets are recognized in profit or loss.

Investments in shares and mutual fund are categorized as measured-at-FVTPL financial assets. These financial assets are recognized and measured at fair value. The Company has made an accounting policy election to present subsequent fair value changes in profit or loss. Gains or losses on derecognition of these financial assets are recognized in profit or loss.

The Company classifies financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- i. The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows;
- ii. The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.

The details of these conditions are outlined below.

SPPI test

As a first step of its classification process, the Company assesses the contractual terms of the financial asset to identify whether they meet the SPPI test.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 31 Maret
2026 dan 2025 dan Tahun Berakhir 30 Juni 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
For the Nine-Month Period Ended 31 March
2026 and 2025 and the Year Ended 30 June 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pokok aset untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Untuk membuat penilaian SPPI, Perusahaan menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode dimana suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga dari saldo terutang. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada nilai wajar pada laba rugi.

Penilaian model bisnis

Perusahaan menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perusahaan mengelola kelompok aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya:

- i. Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- ii. Risiko yang memengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Perusahaan tidak mengubah klasifikasi aset keuangan yang dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).

To make the SPPI assessment, the Company applies judgement and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated and the period for which the interest rate is set.

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured at fair value at profit or loss.

Business model assessment

The Company determines its business model at the level that best reflects how it manages groups of financial assets to achieve its business objective:

- i. How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the entity's key management personnel;*
- ii. The risk that affect the performance of the business model (and the financial asstes held within that business model) and, in particular the way those risks are managed.*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realized in a way that is different from the Company's original expectations, the Company does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 31 Maret
2026 dan 2025 dan Tahun Berakhir 30 Juni 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
For the Nine-Month Period Ended 31 March
2026 and 2025 and the Year Ended 30 June 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dicatat di dalam laporan laba rugi sebagai "Pendapatan lainnya".

Kerugian kredit ekspektasian dihitung atas seluruh aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan apakah telah terjadi gagal bayar (*default*) termasuk berapa lama telah terjadi tunggakan pembayaran, pemburukan kualitas kredit dari pihak ketiga dan pengetahuan tentang kejadian tertentu yang dapat memengaruhi kemampuan pihak ketiga untuk melakukan pembayaran.

Untuk aset keuangan pada *stage* 1, kerugian kredit ekspektasian dihitung berdasarkan kerugian kredit yang diekspektasikan akan terjadi selama 12 bulan kedepan. Untuk aset keuangan pada *stage* 2 dan 3, kerugian kredit ekspektasian dihitung berdasarkan kerugian kredit yang diekspektasikan akan terjadi selama umur instrumen. Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit untuk piutang lain-lain. Berdasarkan pendekatan ini, instrumen tidak dikategorikan kedalam tiga *stages* dan kerugian kredit ekspektasian dihitung selama umur instrumen.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan kedalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:

- i. Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi baik yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"); dan
- ii. Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Financial assets at amortized cost are initially recognized at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Interest income from financial assets at amortized cost are included in the statement of profit or loss as "Other incomes".

Expected credit losses are calculated on all of the Company's financial assets that are measured at amortized cost. Factors considered in determining whether a default has taken place include how many days past the due date a payment is, deterioration in the credit quality of a counterparty and knowledge of specific events that could influence a counterparty's ability to pay.

For financial assets in stage 1, expected credit losses are calculated based on the credit losses that are expected to be incurred over the following 12-month period. For financial assets in stages 2 and 3, expected credit losses are calculated based on credit losses expected to be incurred over the life of the instrument. The Company applies the simplified approach to calculate the expected credit losses for other receivables. Under this approach, instruments are not categorized into three stages and expected credit losses are calculated based on the life of the instrument.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified into the following categories on initial recognition:

- i. Financial liabilities at fair value through profit or loss which either classified as trading or designated at fair value through profit or loss ("FVTPL") upon initial recognition; and*
- ii. Financial liabilities at amortized cost.*

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 31 Maret
2026 dan 2025 dan Tahun Berakhir 30 Juni 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For the Nine-Month Period Ended 31 March
2026 and 2025 and the Year Ended 30 June 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan hanya dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dikarenakan Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau pada FVTPL. Liabilitas keuangan FVTPL diukur demikian jika diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika merupakan derivatif, atau jika ditetapkan sebagai diukur pada FVTPL pada pengakuan awal.

Utang usaha, liabilitas sewa dan utang lain-lain diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Beban bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian penghentian pengakuan juga diakui dalam laporan laba rugi.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan karena modifikasi substansial atas syarat dan ketentuan

Perusahaan menghentikan pengakuan suatu aset keuangan ketika syarat dan ketentuan telah dinegosiasi ulang sejauh, secara substansial, aset tersebut telah menjadi aset baru, dengan perbedaannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian penghentian pengakuan, sepanjang kerugian penurunan nilai belum dicatat.

Ketika menilai apakah aset akan dihentikan pengakuannya atau tidak, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor, antara lain: perubahan mata uang aset, perubahan pihak ketiga, jika modifikasi sedemikian rupa sehingga instrumen tidak lagi memenuhi kriteria SPPI.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Financial liabilities

The Company classified its financial liabilities in the category of financial liabilities measured at amortized cost, as the Company does not have financial liabilities classified as financial liabilities at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as either measured-at-amortized cost, or at FVTPL. FVTPL financial liability is measured as such if it is classified as held-for-trading, if it is a derivative, or if it is designated as measured-at-FVTPL on initial recognition.

Account payables, lease liabilities and other payables are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Interest expense and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Gains or losses on derecognition are also recognized in profit or loss.

Derecognition

Derecognition due to substantial modification of terms and conditions

The Company derecognizes a financial asset when the terms and conditions have been renegotiated to the extent that, substantially, it becomes a new asset, with the difference recognized as a derecognition gain or loss, to the extent that an impairment loss has not already been recorded.

When assessing whether or not to derecognize an asset, amongst other, the Company consider the following factors: change in currency of the asset, change in counterparty, if the modification is such that the instrument would no longer meet the SPPI criterion.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 31 Maret
2026 dan 2025 dan Tahun Berakhir 30 Juni 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
For the Nine-Month Period Ended 31 March
2026 and 2025 and the Year Ended 30 June 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan karena modifikasi substansial atas syarat dan ketentuan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan didalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

g. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK No. 224.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 29.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

f. Financial instruments (continued)

Derecognition

Derecognition due to substantial modification of terms and conditions (continued)

Financial assets are derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from those assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (if substantially all risks and reward have not been transferred, the Company evaluates to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognized when they have been redeemed or otherwise extinguished.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when the Company has a legal enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counterparty.

g. Transactions with Related Parties

The Company have transactions with related parties as defined in SFAS No. 224.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 29.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 31 Maret
2026 dan 2025 dan Tahun Berakhir 30 Juni 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
For the Nine-Month Period Ended 31 March
2026 and 2025 and the Year Ended 30 June 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

h. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laba rugi.

Kurs pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 30 Juni 2025 yang digunakan untuk menjabarkan Dolar Amerika Serikat ke dalam mata uang Rupiah adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2026
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	16.993

i. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Biaya perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaatnya sebagai berikut:

	Tahun/Years
Peralatan kantor	4
Komputer	4
Inventaris dan perlengkapan kantor	4
Kendaraan	8

Nilai sisa, masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah dan disesuaikan pada setiap akhir periode pelaporan, jika dianggap perlu.

Beban pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah signifikan dikapitalisasi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Jumlah biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap terkait pada saat selesai dan siap digunakan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

h. Foreign currency translation

Transactions denominated in foreign currencies are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At consolidated statement of financial position date, all monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at statement of financial position date.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the profit or loss.

The exchange rates as of March 31, 2026 and June 30, 2025 used to translate United States Dollar into Rupiah are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2025
16.233	1 United States Dollar /Rupiah

i. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Acquisition cost covers expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items. Depreciation is calculated on the straight-line method, over their estimated useful lives which are as follows:

	Office equipment
	Computer
	Office furniture and fixture
	Vehicle

The residual value, useful lives and depreciation method of fixed assets are reviewed and adjusted at the end of each reporting period, if considered necessary.

The cost of repairs and maintenance is charged to expense as incurred, significant renewals or betterments are capitalized.

Asset in progress is stated at cost. Total historical cost will be transferred to the respective fixed asset account when completed and ready for use.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 31 Maret
2026 dan 2025 dan Tahun Berakhir 30 Juni 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For the Nine-Month Period Ended 31 March
2026 and 2025 and the Year Ended 30 June 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Aset tetap (lanjutan)

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah yang dapat dipulihkan.

Jumlah tercatat aset tetap akan dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun berjalan ketika aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya.

j. Aset takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset tak berwujud yang dihasilkan secara internal, tidak termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran terkait tercermin dalam laba rugi pada periode pengeluaran tersebut terjadi.

Masa manfaat aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur yang terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomi dan dinilai penurunan nilainya setiap kali terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas ditelaah setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau pola konsumsi yang diharapkan dari manfaat ekonomi masa depan yang terkandung dalam aset dianggap memodifikasi periode atau metode amortisasi, jika sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi atas aset takberwujud dengan umur terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori beban yang sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

i. Fixed assets (continued)

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount.

Fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from their use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

j. Intangible assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortisation and accumulated impairment losses. Internally generated intangible assets, excluding capitalized development costs, are not capitalized and the related expenditure is reflected in profit or loss in the period in which the expenditure is incurred.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite lives is recognized in the statement of profit or loss in the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 31 Maret
2026 dan 2025 dan Tahun Berakhir 30 Juni 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
For the Nine-Month Period Ended 31 March
2026 and 2025 and the Year Ended 30 June 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

j. Aset takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji penurunan nilainya setiap tahun, baik secara individual maupun pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian kehidupan tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah kehidupan tidak terbatas terus dapat didukung. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas dilakukan secara prospektif.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan (yaitu, pada tanggal penerima memperoleh kendali) atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi.

Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak komputer yang dicatat pada biaya perolehan yang meliputi biaya langsung yang berkaitan dengan persiapan aset yang ditujukan untuk digunakan, ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama 4 (empat) tahun. Perusahaan menggunakan model biaya setelah pengakuan awal.

Estimasi masa manfaat dan metode amortisasi ditinjau setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

Aset takberwujud tidak diakui pada saat pelepasan atau apabila tidak terdapat indikasi manfaat ekonomi dimasa mendatang dari penggunaan aset tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dengan membandingkan antara nilai tercatat aset dengan hasil pelepasan.

k. Pengakuan pendapatan dan beban

Perusahaan memperoleh pendapatan dari kegiatan manajer investasi. Pendapatan diakui pada jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan menjadi hak Perusahaan dalam pertukaran untuk mengalihkan jasa.

Kewajiban pelaksanaan, termasuk waktu penyelesaian kewajiban, diidentifikasi dan ditentukan pada awal kontrak. Kontrak pendapatan Perusahaan biasanya tidak mencakup serangkaian kewajiban pelaksanaan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

j. Intangible assets (continued)

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

An intangible asset is derecognized upon disposal (i.e., at the date the recipient obtains control) or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising upon derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss.

Intangible assets consist of computer software which is recorded at cost which includes direct costs related to preparing the assets for use, deferred and amortized using the straight-line method over 4 (four) years. The Company uses a cost model after initial recognition.

Estimated useful life and amortization methods are reviewed at the end of each financial year, and the effects of any changes of accounting estimates are applied prospectively.

Intangible assets are not recognized upon disposal or if there are no indication of future economic benefits from the use of the asset. Gains or losses arising from disposal or derecognition are recognized in the profit or loss statement by comparing the carrying value of the asset with the disposal proceeds.

k. Income and expenses recognition

The Company earns income from investment manager activities. The income is recognized at an amount that reflects the consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for providing the services.

The performance obligations, as well as the timing of their satisfaction, are identified and determined at the inception of the contract. The Company's revenue contracts do not typically include multiple performance obligations.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 31 Maret
2026 dan 2025 dan Tahun Berakhir 30 Juni 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
For the Nine-Month Period Ended 31 March
2026 and 2025 and the Year Ended 30 June 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

k. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan, termasuk waktu penyelesaian kewajiban, diidentifikasi dan ditentukan pada awal kontrak. Kontrak pendapatan Perusahaan biasanya tidak mencakup serangkaian kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan kegiatan manajer investasi diakui secara akrual dan dihitung berdasarkan persentase tertentu dari nilai aset bersih yang dikelola.

Pendapatan kegiatan manajer investasi dari reksa dana, kontrak pengelolaan dana bilateral, *selling agency fees* dan pembagian hasil atas jasa manajemen investasi termasuk dalam pendapatan yang berasal dari jasa dimana kewajiban pelaksanaan dipenuhi waktu ke waktu.

Pendapatan bunga dari kas di bank dan deposito berjangka diakui pada saat terjadinya berdasarkan basis akrual. Pendapatan bunga disajikan secara bruto pada laporan laba rugi.

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan basis akrual.

l. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian adalah, atau mengandung, sewa didasarkan pada substansi pengaturan pada saat dimulainya sewa. Pengaturan tersebut adalah, atau mengandung, sewa jika pemenuhan pengaturan tergantung pada penggunaan aset atau aset-aset tertentu dan pengaturan tersebut menyatakan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, meskipun aset tersebut (atau aset-aset tersebut) tidak secara eksplisit ditentukan dalam suatu pengaturan.

Aset hak-guna

Perusahaan menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa aset berjangka pendek dan sewa aset bernilai rendah.

Perusahaan mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi amortisasi dan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa.

Biaya aset hak-guna meliputi nilai liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa dan estimasi biaya restorasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**k. Income and expenses recognition
(continued)**

The performance obligations, as well as the timing of their satisfaction, are identified and determined at the inception of the contract. The Company's revenue contracts do not typically include multiple performance obligations.

Income from investment manager activities are recognized based on accrual basis and calculated based on certain percentage of the net asset value of assets under management.

Income from investment manager activities from mutual funds, discretionary funds, selling agency fees and sharing of management fees is included as income from service whose performance obligation are satisfied over time.

Interest income from cash in bank and time deposits are recognized as incurred on an accrual basis. Interest income is presented on a gross basis in the profit or loss.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

l. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at the inception of the lease. The arrangement is, or contains, a lease if fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that asset is (or those assets are) not explicitly specified in an arrangement.

Right-of-use assets

The Company applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets.

The Company recognized right-of-use assets at the commencement date of the lease. Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated amortization and impairment losses, if any and adjusted for any remeasurement of lease liabilities.

The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct cost incurred, lease payments made at or before the commencement date and estimated reinstatement cost.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 31 Maret
2026 dan 2025 dan Tahun Berakhir 30 Juni 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
For the Nine-Month Period Ended 31 March
2026 and 2025 and the Year Ended 30 June 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

l. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Perusahaan mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

m. Perpajakan

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

l. Leases (continued)

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Company recognized lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate.

Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

m. Taxation

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Company operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 31 Maret
2026 dan 2025 dan Tahun Berakhir 30 Juni 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
For the Nine-Month Period Ended 31 March
2026 and 2025 and the Year Ended 30 June 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

m. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 212: Pajak Penghasilan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

m. Taxation (continued)

Deferred tax

Deferred income tax is recognized, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognized only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from SFAS No. 212: Income Tax.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 31 Maret
2026 dan 2025 dan Tahun Berakhir 30 Juni 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
For the Nine-Month Period Ended 31 March
2026 and 2025 and the Year Ended 30 June 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

n. Liabilitas imbalan pascakerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah, uang penghargaan, dan imbalan lainnya, dihitung berdasarkan Peraturan Perusahaan dan Undang-undang (UU) No. 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang dan Peraturan Ketenagakerjaan Perusahaan ("UU No. 6"), maka ketentuan tersebut berdampak pada liabilitas imbalan pasca kerja.

Perusahaan harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal sesuai dengan UU No. 6. Karena UU tersebut menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU No. 6 adalah program imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun di mana Perusahaan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan Perusahaan tidak memiliki liabilitas hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi akumulasi saldo program iuran pasti. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

n. Post employment benefit liabilities

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

Long-term and post employment benefits

Post employment benefits such as pension, severance payments, service payments, and other benefits are calculated in accordance with the Company's Regulation and Law No. 6 Year 2023 regarding the Stipulation of Government Regulations in Lieu of Law No. 2 Year 2022 regarding Job Creation Law. and the Company's Employment Regulation ("UU No. 6"), its implementation guidance will have impact to the obligation for post-employment benefit.

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with UU No. 6. Since the Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under UU No. 6 represent defined benefit plans.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or compensation.

A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions to a separate entity (pension fund) and the Company has no legal or constructive obligation to pay further contributions.

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at end of reporting period less accumulated defined contribution plan. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 31 Maret
2026 dan 2025 dan Tahun Berakhir 30 Juni 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
For the Nine-Month Period Ended 31 March
2026 and 2025 and the Year Ended 30 June 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

n. Liabilitas imbalan pascakerja (lanjutan)

**Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan
pasca kerja (lanjutan)**

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang kurang lebih sama dengan jatuh tempo imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Perusahaan menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan.

o. Pembayaran berbasis saham

Karyawan (termasuk eksekutif senior) Perusahaan menerima remunerasi dalam bentuk pembayaran berbasis saham, di mana karyawan memberikan jasa sebagai imbalan atas instrumen ekuitas (transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas).

Transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas

Biaya transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas ditentukan oleh nilai wajar pada tanggal pemberian diberikan dengan menggunakan model penilaian yang sesuai

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**n. Post employment benefit liabilities
(continued)**

**Long-term and post employment benefits
(continued)**

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no active market for high-quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gain and loss arising from experience adjustments and changes in actuarial assumption charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service costs are recognized immediately in the statement of profit or loss.

Termination benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Company recognized termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is low.

o. Share-based payments

Employees (including senior executives) of the Company receive remuneration in the form of share-based payments, whereby employees render services as consideration for equity instruments (equity-settled transactions).

Equity-settled transactions

The cost of equity-settled transactions is determined by the fair value at the date when the grant is made using an appropriate valuation model.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 31 Maret
2026 dan 2025 dan Tahun Berakhir 30 Juni 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For the Nine-Month Period Ended 31 March
2026 and 2025 and the Year Ended 30 June 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Pembayaran berbasis saham (lanjutan)

**Transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas
(lanjutan)**

Biaya tersebut diakui dalam beban bersama-sama dengan peningkatan ekuitas (tambahan modal disetor), selama periode jasa dan, jika berlaku, kondisi kinerja terpenuhi (periode *vesting*). Beban kumulatif yang diakui untuk transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas pada setiap tanggal pelaporan hingga tanggal *vesting* mencerminkan sejauh mana periode *vesting* telah berakhir dan estimasi terbaik Perusahaan atas jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan menjadi *vest*. Beban atau kredit dalam laporan laba rugi suatu periode merupakan pergerakan beban kumulatif yang diakui pada awal dan akhir periode tersebut.

Kondisi layanan dan kinerja non-pasar tidak diperhitungkan saat menentukan nilai wajar tanggal pemberian penghargaan, tetapi kemungkinan kondisi terpenuhi dinilai sebagai bagian dari estimasi terbaik Perusahaan atas jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan menjadi hak. Kondisi kinerja pasar tercermin dalam nilai wajar tanggal pemberian. Setiap kondisi lain yang melekat pada penghargaan, tetapi tanpa persyaratan layanan terkait, dianggap sebagai kondisi *non-vesting*. Kondisi *non-vesting* tercermin dalam nilai wajar penghargaan dan mengarah pada pengeluaran langsung penghargaan kecuali ada juga layanan dan/atau kondisi kinerja.

Tidak ada beban yang diakui untuk penghargaan yang pada akhirnya tidak menjadi hak karena kinerja non-pasar dan/atau kondisi layanan belum terpenuhi. Dimana penghargaan termasuk kondisi pasar atau *non-vesting*, transaksi diperlakukan sebagai hak terlepas dari apakah kondisi pasar atau *non-vesting* terpenuhi, asalkan semua kinerja dan/atau kondisi layanan terpenuhi.

Ketika persyaratan penghargaan yang diselesaikan dengan ekuitas diubah, biaya minimum yang diakui adalah nilai wajar tanggal pemberian dari penghargaan yang tidak dimodifikasi, asalkan persyaratan *vesting* asli dari penghargaan terpenuhi. Beban tambahan, diukur pada tanggal modifikasi, diakui untuk setiap modifikasi yang meningkatkan nilai wajar total transaksi pembayaran berbasis saham, atau bermanfaat bagi karyawan. Jika suatu putusan dibatalkan oleh entitas atau oleh pihak lawan, setiap elemen yang tersisa dari nilai wajar penghargaan dibebankan segera melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Share-based payments (continued)

Equity-settled transactions (continued)

That cost is recognized in expense, together with a corresponding increase in equity (additional paid in capital), over the period in which the service and, where applicable, the performance conditions are fulfilled (the vesting period). The cumulative expense recognized for equity-settled transactions at each reporting date until the vesting date reflects the extent to which the vesting period has expired and the Company's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. The expense or credit in the statement of profit or loss for a period represents the movement in cumulative expense recognized as at the beginning and end of that period.

Service and non-market performance conditions are not taken into account when determining the grant date fair value of awards, but the likelihood of the conditions being met is assessed as part of the Company's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. Market performance conditions are reflected within the grant date fair value. Any other conditions attached to an award, but without an associated service requirement, are considered to be non-vesting conditions. Non-vesting conditions are reflected in the fair value of an award and lead to an immediate expensing of an award unless there are also service and/or performance conditions.

No expense is recognized for awards that do not ultimately vest because non-market performance and/or service conditions have not been met. Where awards include a market or non-vesting condition, the transactions are treated as vested irrespective of whether the market or non-vesting condition is satisfied, provided that all other performance and/or service conditions are satisfied.

When the terms of an equity-settled award are modified, the minimum expense recognized is the grant date fair value of the unmodified award, provided the original vesting terms of the award are met. An additional expense, measured as at the date of modification, is recognized for any modification that increases the total fair value of the share-based payment transaction, or is otherwise beneficial to the employee. Where an award is cancelled by the entity or by the counterparty, any remaining element of the fair value of the award is expensed immediately through profit or loss.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 31 Maret
2026 dan 2025 dan Tahun Berakhir 30 Juni 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For the Nine-Month Period Ended 31 March
2026 and 2025 and the Year Ended 30 June 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Pembayaran berbasis saham (lanjutan)

**Transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas
(lanjutan)**

Nilai wajar saat tanggal pemberian kompensasi berbasis saham ke karyawan diakui sebagai beban karyawan, berserta perubahan terkaitnya di ekuitas, selama periode sampai dengan karyawan berhak tanpa syarat atas kompensasi tersebut.

p. Laba per Saham

Labar per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 30 Juni 2025.

q. Saham Treasuri

Instrumen ekuitas sendiri yang diperoleh kembali (saham treasuri) diakui pada harga perolehan kembali dan dikurangi dari ekuitas. Tidak ada laba atau rugi yang diakui pada laba rugi atas perolehan, penjualan kembali, penerbitan atau pembatalan dari instrumen ekuitas Perusahaan. Selisih antara jumlah tercatat dan penerimaan, bila diterbitkan kembali, diakui sebagai bagian dari tambahan modal disetor pada ekuitas.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Share-based payments (continued)

Equity-settled transactions (continued)

The grant-date fair value of share-based compensation granted to employees is recognized as an employee expense, with a corresponding change in equity, over the period that the employees become unconditionally entitled to the compensation.

p. Earning per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of March 31, 2026 and June 30, 2025.

q. Treasury Shares

Own equity instruments that are reacquired (treasury shares) are recognized at reacquisition cost and deducted from equity. No gain or loss is recognized in profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own equity instruments. Any difference between the carrying amount and the consideration, if reissued, is recognized as part of additional paid-in capital in the equity.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Company's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 31 Maret
2026 dan 2025 dan Tahun Berakhir 30 Juni 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For the Nine-Month Period Ended 31 March
2026 and 2025 and the Year Ended 30 June 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Perusahaan telah melakukan penilaian atas kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2f.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode pelaporan keuangan berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Liabilitas imbalan pascakerja

Nilai kini imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi ini akan memengaruhi jumlah tercatat atas kewajiban imbalan kerja.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya atau pendapatan untuk imbalan kerja antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji di masa datang, usia pensiun normal, tingkat mortalita dan lain-lain.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Going concern

The Company's management has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue business in the future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with Company's accounting policies disclosed in Note 2f.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial reporting period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters which are available when the financial statements were prepared.

Existing assumptions and circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Post-employment benefit liabilities

The present value of the employee's benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee's benefit liabilities.

The assumptions used in determining the net cost or income for employee's benefit included the discount rate, salary increment rate, normal pension age, mortality rate and others.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 31 Maret
2026 dan 2025 dan Tahun Berakhir 30 Juni 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**For the Nine-Month Period Ended 31 March
2026 and 2025 and the Year Ended 30 June 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir periode pelaporan. Ini merupakan tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas keluar masa depan yang diestimasi dan akan digunakan untuk membayar imbalan kerja. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang mempunyai jangka waktu yang menyerupai jangka waktu imbalan kerja.

Asumsi kunci liabilitas pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilainya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar.

Pajak penghasilan

Terdapat pertimbangan penting yang digunakan saat membuat perhitungan pajak penghasilan badan. Terdapat ketidakpastian atas penetapan pajak untuk beberapa transaksi tertentu dalam usaha normal Perusahaan. Perusahaan mengakui liabilitas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat pajak penghasilan badan yang harus diakui.

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak - sebagai penyewa

Perusahaan menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat terbatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

Perusahaan memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Perusahaan menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the employee's benefit obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related employee's benefit liability.

Other key assumptions for pension obligations are partially based on current market conditions.

Fair value of financial instruments

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but when observable market data are not available, management's judgment is required to establish fair values.

Income tax

There is significant judgment involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of the Company's business. The Company recognizes liabilities for corporate income tax based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Lease term of contracts with renewal and termination options - as lessee

The Company determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Company has several lease contracts that include extension and termination options. The Company applies judgment in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 31 Maret
2026 dan 2025 dan Tahun Berakhir 30 Juni 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
For the Nine-Month Period Ended 31 March
2026 and 2025 and the Year Ended 30 June 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG
SIGNIFIKAN (LANJUTAN)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Perusahaan mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Perusahaan menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan memengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

4. INFORMASI ATAS ENTITAS ANAK

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 30 Juni 2025, Perusahaan memiliki penyertaan pada entitas berikut:

31 Maret/March 31, 2026					
Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun mulai operasi komersial/ Year of starting commercial operations	Bidang usaha/ Business activities	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total aset/ Total assets
Reksa Dana Syariah Ashmore Dana Pasar Uang Syariah	Jakarta	2022	Reksa Dana/ Mutual Funds	91,14%	122.689
Reksa Dana Ashmore Dana USD Fixed Income	Jakarta	2021	Reksa Dana/ Mutual Funds	48,35%	27.526
30 Juni/June 30, 2025					
Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun mulai operasi komersial/ Year of starting commercial operations	Bidang usaha/ Business activities	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total aset/ Total assets
Reksa Dana Syariah Ashmore Dana Pasar Uang Syariah	Jakarta	2022	Reksa Dana/ Mutual Funds	83,18%	123.694
Reksa Dana Ashmore Dana USD Fixed Income	Jakarta	2021	Reksa Dana/ Mutual Funds	41,39%	42.415

5. KAS DAN SETARA KAS

	31 Maret/ March 2026	30 Juni/ June 2025
Kas		
Rupiah	2	5
Bank		
Rupiah		
Pihak ketiga		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.194	3.560
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	385	285
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	101	101
PT Bank Central Asia Tbk	46	26
PT Bank CIMB Niaga Tbk – Unit Syariah	677	121
	3.403	4.093
Dolar Amerika Serikat		
Pihak ketiga		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.846	8.071
PT Bank Permata Tbk	1.409	1.346
	7.255	9.417
Total kas dan bank	10.660	13.515

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand	
Rupiah	
Cash in Banks	
Rupiah	
Third parties	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk – Sharia Unit	
United States Dollar	
Third parties	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
Total cash and bank	

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 31 Maret
2026 dan 2025 dan Tahun Berakhir 30 Juni 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
For the Nine-Month Period Ended 31 March
2026 and 2025 and the Year Ended 30 June 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	31 Maret/ March 2026	30 Juni/ June 2025
Deposito berjangka 3 bulan atau kurang Rupiah		
Pihak ketiga		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	31.216	30.075
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4.200	21.881
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	41.020
PT Bank CIMB Niaga Tbk – Unit Syariah	-	-
PT Bank Jabar Banten Syariah	-	10.600
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	10.000
	<u>35.416</u>	<u>113.576</u>
Deposito berjangka 3 bulan atau kurang Dolar Amerika Serikat		
Pihak ketiga		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	40.186	5.011
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	21.606
PT Bank OCBC Indonesia Tbk	-	21.686
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	4.272
	<u>40.186</u>	<u>52.575</u>
	<u>75.602</u>	<u>166.151</u>
Total kas dan setara kas	<u>86.262</u>	<u>179.666</u>

	31 Maret/ March 2026	30 Juni/ June 2025
Tingkat bunga per tahun:		
Deposito berjangka		
Rupiah	3,50% - 6,50%	4,85% - 6,50%
Dolar Amerika Serikat	3,00% - 4,50%	3,75% - 5,00%
Bank		
Rupiah	0,50% - 1,00%	0,50% - 1,00%
Dolar Amerika Serikat	0,13% - 0,15%	0,13% - 0,15%

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 30 Juni 2025, Perusahaan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai pada saldo kas dan setara kas.

6. PORTOFOLIO EFEK

	31 Maret/ March 2026	30 Juni/ June 2025
Portofolio efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		
Pihak ketiga		
Obligasi	144.436	138.345
Reksa Dana	4.770	-
	<u>149.206</u>	<u>138.345</u>

Reksa Dana

Merupakan akun investasi pada Reksadana yang dikelola oleh Perseroan, yaitu Reksadana Indeks Ashmore IDX 30 Equity Fund (AI30EF). Investasi ini dikategorikan sebagai investasi dengan nilai wajar level 1.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Time deposits 3 months or less Rupiah	
Third parties	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk – Sharia Unit	
PT Bank Jabar Banten Syariah	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
Time deposits 3 months or less United States Dollar	
Third parties	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank OCBC Indonesia Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
Total cash and cash equivalents	

As of March 31, 2026 and June 30, 2025, the Company did not provide allowance for impairment losses because management believes there is no impairment in cash and cash equivalents balance.

6. MARKETABLE SECURITIES

Marketable securities at fair value through profit or loss	
Third parties	
Bonds	
Mutual Fund	

Mutual fund

Represent investment in mutual fund managed by the Company namely, Reksadana Indeks Ashmore IDX 30 Equity Fund (AI30EF). This investment is categorized as level 1 fair value investment.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 31 Maret
2026 dan 2025 dan Tahun Berakhir 30 Juni 2025**
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**For the Nine-Month Period Ended 31 March
2026 and 2025 and the Year Ended 30 June 2025**
**(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

Obligasi

31 Maret/ March 31, 2026					
Peringkat/ Rating	Nilai nominal/ Nominal value	Harga perolehan rata-rata/ Average cost	Nilai wajar/ Fair value	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date
Aset Keuangan Diukur pada Nilai Wajar melalui laba rugi					
Mata uang asing					
Dolar Amerika Serikat					
Obligasi					
Republik Indonesia					18 Juli/
2027	80.000	97.74	79.474	3,85	July 18, 2027
Republik Indonesia					11 Januari/
2028	50.000	100.25	50.086	4,55	January 11, 2028
Sukuk					
Republik Indonesia					2 Juli/
2029	1.240.000	102.83	1.255.824	5,10	July 2, 2029
Total	1.370.000		1.385.384		
Dalam Rupiah			23.542		
Sukuk Diukur pada Nilai Wajar melalui laba rugi					
Rupiah					
Surat berharga syariah					15 Juli/
Negara PBS032	105.000	99.28	104.865	4,875	July 15, 2026
Surat berharga syariah					15 Januari/
Negara PBS003	13.500	101.34	13.529	6,000	January 15, 2027
PT Pegadaian (Persero)					13 September/
Tahap V 25 Seri A	2.500	100	2.500	6,100	September 13, 2026
Total			144.436		

Financial Assets at FVPL
Foreign currency
United States Dollar
Bonds
Republic of Indonesia
2027
Republic of Indonesia
2028
Sukuk
Republic of Indonesia
2029
Total
In Rupiah

Sukuk measured at FVPL
Rupiah
Sharia Government
Bonds PBS032
Sharia Government
Bonds PBS003
PT Pegadaian (Persero)
Tahap V 25 Seri A
Total

30 Juni/June 30, 2025					
Peringkat/ Rating	Nilai nominal/ Nominal value	Harga perolehan rata-rata/ Average cost	Nilai wajar/ Fair value	Suku bunga per tahun/ Interest rate per annum	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date
Aset Keuangan Diukur pada Nilai Wajar melalui laba rugi					
Mata uang asing					
Dolar Amerika Serikat					
Obligasi					
Republik Indonesia					10 Maret/
2029	1.000.000	100,59	1.006.872	4,40	March 10, 2029
Republik Indonesia					11 Januari/
2028	300.000	96,45	295.663	3,50	January 11, 2028
Republik Indonesia					18 Juli/
2027	80.000	97,74	79.693	3,85	July 18, 2027
Republik Indonesia					11 Januari/
2028	50.000	100,25	50.527	4,55	January 11, 2028
Republik Indonesia					8 Januari/
2027	50.000	99,31	50.175	4,35	January 8, 2027
Sukuk					
Republik Indonesia					2 Juli/
2029	200.000	102,40	205.082	5,10	July 2, 2029
Total	1.680.000		1.688.012		
Dalam Rupiah			27.402		
Sukuk Diukur pada Nilai Wajar melalui laba rugi					
Rupiah					
Surat berharga syariah					15 Agustus/
Negara PBS036	111.000	99,04	110.943	5,375	August 15, 2025
Total			138.345		

Financial Assets at FVPL
Foreign currency
United States Dollar
Bonds
Republic of Indonesia
2029
Republic of Indonesia
2028
Republic of Indonesia
2027
Republic of Indonesia
2028
Republic of Indonesia
2027
Sukuk
Republic of Indonesia
2029
Total
In Rupiah
Sukuk measured at FVPL
Rupiah
Sharia Government
Bonds PBS036
Total

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 31 Maret
2026 dan 2025 dan Tahun Berakhir 30 Juni 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
For the Nine-Month Period Ended 31 March
2026 and 2025 and the Year Ended 30 June 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PORTOFOLIO EFEK (lanjutan)

Obligasi (lanjutan)

Nilai tercatat efek utang dan sukuk pada laporan keuangan konsolidasian adalah sebesar nilai wajarnya.

Perusahaan mengklasifikasikan pengukuran nilai wajar efek utang dan sukuk dengan menggunakan hirarki level 2.

Saham

Perusahaan telah mendivestasi kepemilikannya di PT Buka Investasi Digital (d/h PT Buka Investasi Bersama) ke PT Bukalapak.com Tbk secara bertahap sehingga per tanggal 30 Juni 2025 Perusahaan sudah tidak lagi memiliki saham di PT Buka Investasi Digital.

Tabel berikut menunjukkan mutasi atas investasi Perusahaan pada PT Buka Investasi Digital untuk tahun berakhir 30 Juni 2025 dan 2024:

	2025
Saldo awal	8.792
Penerimaan dari penjualan	(12.500)
Perubahan nilai wajar (belum terealisasi) (Catatan 27)	-
Perubahan nilai wajar (yang sudah direalisasi) (Catatan 27)	3.708
Saldo akhir	-

6. MARKETABLE SECURITIES (continued)

Bonds (continued)

The carrying value of debt instruments and sukuk in the consolidated financial statements are equals to their fair values.

The Company classifies fair value measurements of debt instruments and sukuk using a fair value hierarchy level 2.

Shares

The company has divested its ownership in PT Buka Investasi Digital (formerly PT Buka Investasi Bersama) to PT Bukalapak.com Tbk in stages so as of 30 June 2025, the Company no longer hold any shares in PT Buka Investasi Digital.

The following table shows the changes in the Company's investment in PT Buka Investasi Digital for the years ended June 30, 2025, and 2024:

	2024	
Saldo awal	50.786	Beginning balance
Penerimaan dari penjualan	(50.000)	Receipt from sales
Perubahan nilai wajar (belum terealisasi) (Catatan 27)	574	Changes in fair value (unrealized) (Note 27)
Perubahan nilai wajar (yang sudah direalisasi) (Catatan 27)	7.432	Changes in fair value (realized) (Note 27)
Saldo akhir	8.792	Ending balance

7. PIUTANG USAHA

	31 Maret/ March 2026
Pihak berelasi (Catatan 29)	
Jasa manajer investasi	43.057
Pembelian dan penjualan kembali reksa dana	1.214
	44.271
Pihak ketiga	
Jasa manajer investasi	3.603
	47.874

Piutang usaha merupakan piutang imbalan jasa kegiatan manajer investasi dari aktivitas pengelolaan dana.

Perusahaan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang dari kegiatan manajer investasi dapat tertagih. Pada tanggal pelaporan, piutang tersebut belum jatuh tempo.

7. ACCOUNT RECEIVABLES

	30 Juni/ June 2025	
Pihak berelasi (Catatan 29)		Related parties (Note 29)
Jasa manajer investasi	25.201	Investment manager services
Pembelian dan penjualan kembali reksa dana	-	Subscription and redemption fees
	25.201	
Pihak ketiga		Third parties
Jasa manajer investasi	2.907	Investment manager services
	28.108	

Account receivables represent investment manager fees receivable from fund management activities.

The Company did not provide allowance for impairment losses because management believes that receivables from investment manager activities are collectible. As of reporting dates, these receivables are not due yet.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 31 Maret
2026 dan 2025 dan Tahun Berakhir 30 Juni 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
For the Nine-Month Period Ended 31 March
2026 and 2025 and the Year Ended 30 June 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Maret/ March 2026	30 Juni/ June 2025
Pihak berelasi (Catatan 29)		
Piutang lain-lain	1.108	4.932
	1.108	4.932
Pihak ketiga		
Piutang investasi	-	13.232
Piutang bunga	1.459	2.740
Lain-lain	9.864	20
	11.323	15.992
	12.431	20.924

Perusahaan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang lain-lain dapat tertagih. Pada tanggal pelaporan, piutang tersebut belum jatuh tempo.

8. OTHER RECEIVABLES

	30 Juni/ June 2025	
Related parties (Note 29)		
Others	4.932	
Third parties		
Investment receivables	13.232	
Interest receivables	2.740	
Others	20	
	15.992	
	20.924	

The Company did not provide allowance for impairment losses because management believes that other receivables are collectible. As of reporting dates, these receivables are not due yet.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	31 Maret/ March 2026	30 Juni/ June 2025
Biaya imbalan jasa agen penjual	49.101	-
Biaya langganan	854	1.193
Asuransi	23	206
	49.978	1.399

Selling agent fee
Subscriptions fee
Insurance

9. PREPAID EXPENSES

10. ASET TAKBERWUJUD

	31 Maret/ March 2026	30 Juni/ June 2025
Perangkat lunak	9.022	7.922
Amortisasi perangkat lunak	(3.862)	(2.278)
	5.160	5.644

Software
Software amortization

10. INTANGIBLE ASSETS

Manajemen berpendapat tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 30 Juni 2025.

Management believes that there is no event of change in circumstances which may indicate impairment in value of intangible assets as of March 31, 2026 and June 30, 2025.

11. ASET TETAP

	31 Maret / March 31, 2026				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
<u>Biaya perolehan</u>					
Komputer	2.621	-	-	-	2.621
Kendaraan	672	-	-	-	672
Peralatan kantor	823	11	-	-	834
Inventaris dan perlengkapan kantor	5.053	-	-	-	5.053
Total biaya perolehan	9.169	11	-	-	9.180
<u>Akumulasi depresiasi</u>					
Komputer	(2.318)	(117)	-	-	(2.435)
Kendaraan	(133)	(63)	-	-	(196)
Peralatan kantor	(659)	(52)	-	-	(711)
Inventaris dan perlengkapan kantor	(4.971)	(54)	-	-	(5.025)
Total akumulasi depresiasi	(8.081)	(286)	-	-	(8.367)
Total tercatat	1.088				813

Cost
Computer
Vehicles
Office equipment
Office furniture and fixture
Total cost
Accumulated depreciation
Computer
Vehicles
Office equipment
Office furniture and fixture
Total accumulated depreciation
Carrying amount

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 31 Maret
2026 dan 2025 dan Tahun Berakhir 30 Juni 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
For the Nine-Month Period Ended 31 March
2026 and 2025 and the Year Ended 30 June 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

	30 Juni / June 30, 2025					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	Cost
<u>Biaya perolehan</u>						<u>Cost</u>
Komputer	2.501	120	-	-	2.621	Computer
Kendaraan	672	-	-	-	672	Vehicles
Peralatan kantor	686	137	-	-	823	Office equipment
Inventaris dan perlengkapan kantor	5.053	-	-	-	5.053	Office furniture and fixture
Total biaya perolehan	8.912	257	-	-	9.169	Total cost
<u>Akumulasi depresiasi</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Komputer	(2.146)	(172)	-	-	(2.318)	Computer
Kendaraan	(49)	(84)	-	-	(133)	Vehicles
Peralatan kantor	(600)	(59)	-	-	(659)	Office equipment
Inventaris dan perlengkapan kantor	(4.899)	(72)	-	-	(4.971)	Office furniture and fixture
Total akumulasi depresiasi	(7.694)	(387)	-	-	(8.081)	Total accumulated depreciation
Total tercatat	1.218				1.088	Carrying amount

Beban penyusutan untuk periode sembilan bulan berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp286 dan Rp286.

Depreciation expenses for the nine-month ended March 31, 2026 and 2025, amounted to Rp286 and Rp286, respectively.

Seluruh aset tetap telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp26.185 untuk periode yang berakhir 31 Maret 2026.

All fixed assets were insured with PT Asuransi Central Asia against fire, theft and other possible risks for sum insured of Rp26,185 for the period ended March 31, 2026.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 30 Juni 2025, terdapat aset tetap yang telah disusutkan sepenuhnya dan masih digunakan. Total biaya perolehan atas aset tetap tersebut adalah masing-masing sebesar Rp7.318 dan Rp7.308.

As of March 31, 2026 and June 30, 2025, there were fully depreciated fixed assets and still in use. Total acquisition cost for those fixed assets were Rp7,318 and Rp7,308, respectively.

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 30 Juni 2025, Perusahaan tidak memiliki aset tetap yang dijadikan jaminan. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat penurunan nilai aset tetap selama periode berjalan.

As of March 31, 2026 and June 30, 2025, the Company did not have any fixed assets pledged as collateral. Management believes that there was no impairment of fixed assets during the period.

Perusahaan tidak memiliki komitmen pembelian aset tetap pada tanggal 31 Maret 2026.

The Company had no commitment to purchase fixed assets as of March 31, 2026.

12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

12. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

Pada tanggal 27 April 2018, Perusahaan melakukan perjanjian sewa dengan PT Prima Bangun Investama untuk sewa kantor Perusahaan seluas 735,28 meter persegi untuk jangka waktu 10 tahun yang dimulai pada tanggal 1 September 2018 dan akan berakhir pada tanggal 31 Agustus 2028. Perjanjian tersebut termasuk opsi untuk memperbarui sewa 2 kali untuk masing-masing 3 tahun berikutnya setelah akhir masa kontrak.

On April 27, 2018, the Company entered into a lease agreement with PT Prima Bangun Investama for the Company's office space of 735.28 square meters wide. for a term of 10 years which start on September 1, 2018 and will be ended on August 31, 2028. The contracts include an option to renew the lease 2 times for a further 3 years each after the end of the contract term.

Aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Right-of-use assets and lease liabilities as of March 31, 2026 and June 30, 2025 are as follows:

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 31 Maret
2026 dan 2025 dan Tahun Berakhir 30 Juni 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
For the Nine-Month Period Ended 31 March
2026 and 2025 and the Year Ended 30 June 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Aset hak-guna - neto

Aset hak guna merupakan hak atas aset sewa guna berupa gedung kantor. Rekonsiliasi kelompok-kelompok utama aset hak guna adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2026	30 Juni/ June 2025
Aset hak-guna		
Saldo awal periode	23.900	23.900
Penambahan selama tahun berjalan	-	-
Pengurangan asset	-	-
Saldo akhir periode	23.900	23.900
Akumulasi amortisasi		
Saldo awal	14.632	11.705
Penambahan selama tahun berjalan	2.195	2.927
Saldo akhir periode	16.827	14.632
Nilai Neto	7.073	9.268

Liabilitas Sewa

Mutasi liabilitas sewa sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2026	30 Juni/ June 2025
Liabilitas Sewa		
Saldo awal periode	10.937	13.992
Beban bunga atas liabilitas sewa guna	405	700
Pembayaran selama periode berjalan	(2.816)	(3.755)
Saldo akhir periode	8.526	10.937

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa guna sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2026	30 Juni/ June 2025
Jatuh tempo dalam waktu		
1 tahun	828	3.239
2 tahun	3.433	3.433
3 tahun	3.639	3.639
4 tahun	626	626
	8.526	10.937

13. ASET LAIN-LAIN

	31 Maret/ March 2026	30 Juni/ June 2025
Uang jaminan	1.194	1.171
Uang muka pembelian aset takberwujud	-	221
	1.194	1.392

**12. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES
(continued)**

Right-of-use assets - net

Right-of-use assets represents rights to use the leased office building. The reconciliation of right of use assets by major classifications were as follows:

	31 Maret/ March 2026	30 Juni/ June 2025
Right-of-use assets		
Beginning balance	23.900	23.900
Addition during the year	-	-
Disposal of asset	-	-
Ending Balance	23.900	23.900
Accumulated amortization		
Beginning balance	14.632	11.705
Addition during the year	2.195	2.927
Ending Balance	16.827	14.632
Net amount	7.073	9.268

Lease liabilities

Movement of lease liabilities is as follows:

	31 Maret/ March 2026	30 Juni/ June 2025
Lease liabilities		
Beginning balance	10.937	13.992
Interest expenses on lease liabilities	405	700
Payments during the period	(2.816)	(3.755)
Ending Balance	8.526	10.937

Maturity analysis of lease liabilities is as follows:

	31 Maret/ March 2026	30 Juni/ June 2025
Due in		
1 year	828	3.239
2 years	3.433	3.433
3 years	3.639	3.639
4 years	626	626
	8.526	10.937

13. OTHER ASSETS

	31 Maret/ March 2026	30 Juni/ June 2025
Security deposit	1.194	1.171
Advance payment for purchase of intangible assets	-	221
	1.194	1.392

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 31 Maret
2026 dan 2025 dan Tahun Berakhir 30 Juni 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
For the Nine-Month Period Ended 31 March
2026 and 2025 and the Year Ended 30 June 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. UTANG LAIN-LAIN

	31 Maret/ March 2026	30 Juni/ June 2025
Pihak berelasi (Catatan 29)		
Ashmore Group plc.		
Beban pemeliharaan sistem	9.721	5.575
Beban pengelolaan investasi	473	553
	10.194	6.128
Pihak ketiga		
Kewajiban pada pemegang reksa dana (Catatan 2c)	25.046	38.809
Utang investasi	-	11.597
	25.046	50.406
	35.240	56.534

Related parties (Note 29)
Ashmore Group plc.
System maintenance expenses
Sharing management fee

Third parties
Liabilities to mutual funds unit
holder (Note 2c)
Investment payables

15. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan utang imbalan jasa yang akan dibayarkan kepada agen penjual atas penjualan produk reksa dana yang dikelola oleh Perusahaan. Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 30 Juni 2025, masing-masing utang usaha sebesar Rp12.215 dan Rp7.307.

15. ACCOUNT PAYABLES

Account payables represents rebate payable on management fees that will be paid to selling agents for their service selling the mutual fund products which are managed by the Company. As of March 31, 2026 and June 30, 2025 balance of account payables are amounted Rp12,215 and Rp7,307, respectively.

16. BEBAN AKRUAL

	31 Maret/ March 2026	30 Juni/ June 2025
Pihak berelasi (Catatan 29)		
Bonus karyawan	-	4.497
	-	4.497
Pihak ketiga		
Bonus karyawan	15.140	3.931
Lainnya	2.838	7.312
	17.978	15.740

Related parties (Note 29)
Employee's bonus

Third parties
Employees' bonus
Others

17. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Liabilitas atas imbalan kerja jangka panjang dan pasca kerja meliputi pensiun, uang pisah, uang penghargaan dan imbalan lainnya dihitung oleh kantor konsultan aktuarial Steven & Mourits dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Berikut ini adalah hal-hal utama yang diungkapkan dalam laporan aktuarial pada tanggal 1 Juli 2025 dalam menghitung liabilitas imbalan kerja pada tanggal 30 Juni 2025.

17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The liability for long-term and post employment employee benefits consist of pension, severance payments, service payments and other benefits are calculated by a licensed actuarial consulting firm Steven & Mourits using the "Projected Unit Credit" method.

Following are the key matters disclosed in the actuary reports dated July 1, 2025, to calculate the employee benefit liabilities as of June 30, 2025.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 31 Maret
2026 dan 2025 dan Tahun Berakhir 30 Juni 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
For the Nine-Month Period Ended 31 March
2026 and 2025 and the Year Ended 30 June 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES
(continued)**

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan pada tanggal
30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

Principal actuarial assumptions used as of June 30,
2025, as follows:

	30 Juni/ June 2025	
Tingkat diskonto per tahun	7,10%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5%	Annual salary increase per annum
Tabel mortalitas	TMI 4 2019 *)	Mortality table
Tingkat kecacatan	10% TMI 4	Disability rates
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun hingga usia 20 tahun selanjutnya menurun secara linier menjadi 1% pada usia 54 tahun dan tahun-tahun setelahnya/5% p.a up to age 20 years and reducing linearly to 1% at age 54 years and thereafter	Resignation rates
Usia pensiun normal	55 tahun/55 years	Normal retirement age

*) TMI 4 2019 = Tabel Mortalita Indonesia 2019

*) TMI 4 2019 = Indonesian Mortality Table 2019

Mutasi nilai kini kewajiban dan liabilitas imbalan kerja
Perusahaan yang tercatat di laporan posisi keuangan
ditentukan sebagai berikut:

The movement in the present value of obligation and
the employee benefit liabilities of the Company as
recorded in the statement of financial position are as
follows:

	31 Maret/ March 2026	30 Juni/ June 2025	
Liabilitas imbalan pasti pada awal tahun	7.306	5.769	Defined benefits liabilities at the beginning of the year
Termasuk dalam laba rugi:			Included in profit or loss:
Beban jasa kini	1.066	929	Current service cost
Beban jasa lalu	-	-	Past service cost
Beban bunga	-	383	Interest cost
	8.372	1.312	
komprehensif lain			Included in other comprehensive income
Perubahan asumsi keuangan	-	46	Financial assumptions changes
Penyesuaian pengalaman	-	179	Experience adjustments
	-	225	
Liabilitas imbalan pasti pada akhir tahun	8.372	7.306	Defined benefits liabilities at the end of the year

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat
pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut
(tidak diaudit):

Expected maturity analysis of undiscounted pension
benefits are as follows (unaudited):

	30 Juni/June 2025	
Kurang dari 10 tahun	2.803	Less than 10 years
10 - 20 tahun	14.311	10 - 20 years
Lebih dari 20 tahun	3.738	More than 20 years
Total	20.852	Total
Rata-rata durasi kewajiban Imbalan pasti	14.89	Average duration of defined benefit obligation

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap
perubahan asumsi aktuarial utama pada tanggal 30
Juni 2025 adalah sebagai berikut (tidak diaudit):

The sensitivity of the defined benefit obligation to
changes in the weighted principal assumptions as of
30 June 2025 are as follows (unaudited):

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 31 Maret
2026 dan 2025 dan Tahun Berakhir 30 Juni 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
For the Nine-Month Period Ended 31 March
2026 and 2025 and the Year Ended 30 June 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES
(continued)**

	Liabilitas imbalan kerja/ Employee benefits obligation	
Kenaikan tingkat diskonto	(685)	Increase in discount rate
Penurunan tingkat diskonto	787	Decrease in discount rate
Kenaikan tingkat kenaikan gaji	769	Increase in salary increase rate
Penurunan tingkat kenaikan gaji	(682)	Decrease in salary increase rate

18. PERPAJAKAN

18. TAXATION

a. Utang pajak

a. Taxes payable

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Nine-month Period Ended 31 March		
	2026	2025	
Pajak penghasilan pasal 4(2), 23 dan 26	147	137	Withholding income taxes article 4(2), 23 and 26
Pajak penghasilan pasal 21	1.330	1.324	Employee income tax article 21
Pajak pertambahan nilai - neto	1.484	857	Value added tax – net
Jumlah	2.961	2.318	Total

b. Beban pajak penghasilan

b. Income tax expenses

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ For nine-month period ended March 31,		
	2026	2025	
Beban pajak penghasilan:			Income tax expense:
Pajak kini	14.717	13.787	Current
Pajak tangguhan	(235)	(207)	Deferred
Beban pajak penghasilan	14.482	13.580	Income tax expense

**c. Analisa pajak penghasilan Perusahaan
adalah sebagai berikut:**

**c. Analysis of the Company's estimated
income tax is as follows:**

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ For nine-month period ended March 31,		
	2026	2025	
Laba sebelum pajak penghasilan badan	71.318	69.366	Income before corporate income tax expense
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beban pajak final	(1.058)	(1.004)	Final tax expenses
Penghasilan yang sudah dikenakan pajak final	(4.431)	(6.636)	Income subjected to final tax
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Penyisihan bonus karyawan dan tunjangan lain	-	-	Provision employee bonus and other benefits
Penyisihan liabilitas imbalan kerja	1.066	943	Provision employment benefits obligation
Amortisasi aset takberwujud	-	-	Amortization of intangible assets
Amortisasi aset hak guna dan liabilitas sewa	-	-	Amortization of right-of-use asset and lease liabilities
Penghasilan Kena Pajak	66.895	62.669	Taxable Income

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 31 Maret
2026 dan 2025 dan Tahun Berakhir 30 Juni 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
For the Nine-Month Period Ended 31 March
2026 and 2025 and the Year Ended 30 June 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

**c. Analisa pajak penghasilan Perusahaan
adalah sebagai berikut (lanjutan):**

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ For nine-month period ended March 31,	
	2026	2025
Beban pajak penghasilan:		
Pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak standar	14.717	13.787
Dikurangi: pembayaran dimuka pajak penghasilan	-	-
Utang pajak penghasilan	14.717	13.787

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 akan menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2025.

d. Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan Perusahaan dengan perkalian laba akuntansi sebelum beban pajak dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ For nine-month period ended March 31,	
	2026	2025
Laba sebelum beban pajak penghasilan	71.318	69.366
Beban pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif pajak standar	14.717	13.787
Pengaruh pajak atas beda tetap	(235)	(207)
Total beban pajak penghasilan	14.482	13.580

e. Aset pajak tangguhan-neto

	1 Juli/ July 1, 2025	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income	31 Maret/ March 31, 2026
Aset pajak tangguhan:				
Penyisihan liabilitas imbalan kerja	1.607	235	-	1.842
Aset sewa guna usaha (setelah dikurangi liabilitas sewa)	367	-	-	367
Bonus (pembayaran berbasis saham)	2.720	-	-	2.720
Liabilitas pajak tangguhan:				
Amortisasi aset takberwujud	(33)	-	-	(33)
Total	4.661	235	-	4.896

18. TAXATION (continued)

**c. Analysis of the Company's estimated
income tax is as follows (continued):**

Income tax expense:
Income tax expense on income
subject to tax at standard
statutory rates

Less: Income tax payment

Tax payable

The corporate income tax calculation for the year ended June 30, 2025 will be the basis in filing Annual Corporate Income Tax Return for tax year 2025.

**d. The reconciliation between the Company's
income tax expense and the accounting
profit before tax and prevailing tax rate are
as follows:**

Income before
income tax expense

Income tax expense calculated
using applicable tax rate

Tax impact due to permanent differences

Total income tax expense

e. Deferred tax assets-net

Deferred tax assets:

Provision for employee benefits
Right-of-use assets
(net of lease
liabilities)

Bonus (shares
based payments)

Deferred tax liability:
Amortization of
intangible assets

Total

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 31 Maret
2026 dan 2025 dan Tahun Berakhir 30 Juni 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For the Nine-Month Period Ended 31 March
2026 and 2025 and the Year Ended 30 June 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset pajak tangguhan-neto (lanjutan)

	1 Juli/ July 1, 2024	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income	30 Juni/ June 30, 2025
Aset tangguhan:				
Penyisihan liabilitas imbalan kerja	1.269	289	49	1.607
Aset sewa guna usaha (setelah dikurangi liabilitas sewa)	396	(29)	-	367
Bonus (pembayaran berbasis saham)	2.093	627	-	2.720
Liabilitas pajak tangguhan:				
Amortisasi aset takberwujud	(33)	-	-	(33)
Total	3.725	887	49	4.661

18. TAXATION (continued)

e. Deferred tax assets-net (continued)

Deferred tax assets:
Provision for employee benefits
Right-of-use assets (net of lease liabilities)
Bonus (shares based payments)
Deferred tax liability:
Amortization of intangible assets
Total

19. MODAL SAHAM

Berdasarkan akta notaris No. 11 tanggal 8 November 2021 dari Chandra Lim, S.H., LL.M., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui rencana perubahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp25 (Rupiah penuh) menjadi Rp12,5 (Rupiah penuh) per saham.

a. Struktur pemegang saham

31 Maret/ March 2026			
Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and paid – up capital stock
Ashmore Investment Management Limited	1.334.120.000	60,035	16.676
PT Adikarsa Sarana	289.921.600	13,047	3.624
Bapak Ronaldus Gandahusada	140.000.000	6,300	1.750
Bapak FX Eddy Hartanto	125.200.000	5,634	1.565
Bapak Arief Cahyadi Wana	120.000.000	5,400	1.500
Bapak Steven Satya Yudha	221.000	0,010	3
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	185.281.400	8,337	2.317
	2.194.744.000	98,763	27.435
Saham treasuri	27.478.400	1,237	343
	2.222.222.400	100,000	27.778

19. SHARE CAPITAL

Based on notarial deed No. 11 dated November 8, 2021 of Chandra Lim, S.H., LL.M., notary in Jakarta, the shareholders of the Company approved the plan to change the nominal value of the Company's shares from Rp25 (full amount) to Rp12.5 (full amount) per share.

a. Shareholding structure

Shareholders
Ashmore Investment Management Limited
PT Adikarsa Sarana
Mr. Ronaldus Gandahusada
Mr. FX Eddy Hartanto
Mr. Arief Cahyadi Wana
Mr. Steven Satya Yudha
Public (below 5% each)
Treasury shares

30 Juni/ June 2025			
Pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and paid – up capital stock
Ashmore Investment Management Limited	1.334.120.000	60,035	16.676
PT Adikarsa Sarana	289.921.600	13,047	3.624
Bapak Ronaldus Gandahusada	140.000.000	6,300	1.750
Bapak FX Eddy Hartanto	125.200.000	5,634	1.565
Bapak Arief Cahyadi Wana	120.000.000	5,400	1.500
Bapak Steven Satya Yudha	221.000	0,010	3
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	199.713.900	8,987	2.497
	2.209.176.500	99,413	27.615
Saham treasuri	13.045.900	0,587	163
	2.222.222.400	100,000	27.778

Shareholders
Ashmore Investment Management Limited
PT Adikarsa Sarana
Mr. Ronaldus Gandahusada
Mr. FX Eddy Hartanto
Mr. Arief Cahyadi Wana
Mr. Steven Satya Yudha
Public (below 5% each)
Treasury shares

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 31 Maret
2026 dan 2025 dan Tahun Berakhir 30 Juni 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For the Nine-Month Period Ended 31 March
2026 and 2025 and the Year Ended 30 June 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

b. Saham treasuri

Perusahaan melakukan pembelian kembali sebagian saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, yang diperkenankan sesuai Peraturan OJK No. 2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013. Pembelian kembali tersebut dilakukan secara bertahap selama tahun berjalan.

Untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2026, Perusahaan membeli saham treasuri sehubungan dengan program kepemilikan saham sebanyak 14.432.500 saham (30 Juni 2025: 2.146.400 saham) senilai Rp5.430 (30 Juni 2025: Rp1.111). Di tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 tidak terdapat saham yang dikembalikan.

Pada tanggal 31 Maret 2026, Perusahaan memiliki saham treasuri sebanyak 27.478.400 saham (30 Juni 2025: 13.045.900 saham) dengan nilai sebesar Rp21.696 (30 Juni 2025: Rp16.266).

19. SHARE CAPITAL (continued)

b. Treasury shares

The Company repurchased its shares publicly traded on the Indonesia Stock Exchange, as permitted by OJK Regulation No. 2/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 the repurchase was executed gradually in several periods during the year.

For the period ended March 31, 2026, the Company purchase treasury stock related to share-based payments program amounting to 14,432,500 shares (30 June 2025: 2,146,400 shares) for a total price Rp5,430 (30 June 2025: Rp1,111). For the years ended June 30, 2025 there is no returned shares.

As of March 31, 2026, the Company had 27,478,400 shares (30 June 2025: 13,045,900 shares) for a total price of Rp21,696 (30 June 2025: Rp16,266).

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan agio saham yang berasal dari selisih antara hasil penerimaan dan penawaran perdana saham kepada masyarakat dikurangi dengan biaya emisi saham dan akumulasi nilai tercatat liabilitas terkait dengan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (Catatan 23).

	Agio saham/ Share premium	Biaya emisi saham/ Share issuance costs	Total/ Total
Penawaran umum perdana 111.111.200 saham dengan harga Rp1.900 (Rupiah penuh) dengan nilai nominal Rp25 (Rupiah penuh) per saham	208.334	(7.367)	200.967

Initial public offering of 111,111,200 shares at Rp1,900 (whole Rupiah) with nominal value of Rp25 (full amount) per shares

Mutasi terkait dengan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 31 Maret 2026 dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2026	30 Juni/ June 2025
Saldo awal	12.365	9.516
Penyisihan bonus saham karyawan	1.470	2.849
Saldo akhir	13.835	12.365

Movement related to the Management and Employee Stock Ownership Program for the nine-month period ended March 31, 2026 and the year ended June 30, 2025 are as follows:

Beginning balance
Provision for employee share-bonus
Ending balance

21. SALDO LABA

Saldo laba dicadangkan Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 30 Juni 2025 adalah sebesar Rp5.560. Cadangan wajib tersebut dibentuk sesuai dengan keputusan para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 7 Oktober 2020.

21. RETAINED EARNINGS

The balance of the appropriated retained earnings of the Company as of March 31, 2026 and June 30, 2025 were Rp5,560. The statutory reserves was appropriated by the action of shareholders at Annual General Meetings of Shareholders on October 7, 2020.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 31 Maret
2026 dan 2025 dan Tahun Berakhir 30 Juni 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**For the Nine-Month Period Ended 31 March
2026 and 2025 and the Year Ended 30 June 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. SALDO LABA (lanjutan)

Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan yang diadakan pada tanggal 17 Oktober 2024 memutuskan untuk membagikan dividen final untuk tahun buku 2024 sebesar Rp27,5 (Rupiah penuh) per saham atau seluruhnya Rp60.811. Dividen tersebut dibayarkan pada tanggal 20 November 2024.

Pada tanggal 30 Januari 2025, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen interim untuk tahun 2025 sebesar Rp14 (Rupiah penuh) per saham atau seluruhnya Rp30.959 dan telah dibayarkan pada tanggal 24 Februari 2025.

Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan yang diadakan pada tanggal 5 November 2025 memutuskan untuk membagikan dividen final untuk tahun buku 2025 sebesar Rp18,5 (Rupiah penuh) per saham atau seluruhnya Rp40.855 dan telah dibayarkan pada 24 November 2025.

Pada tanggal 2 Februari 2026, Perusahaan mengumumkan pembagian dividen interim untuk tahun 2026 sebesar Rp13 (Rupiah penuh) per saham atau seluruhnya Rp28.609 dan telah dibayarkan pada tanggal 24 Februari 2026.

22. LABA PER SAHAM

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 30 Juni 2025, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

	Periode Sembulan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Nine-month Period Ended March 31		
	2026	2025	
Laba netto periode berjalan	56.835	55.461	Net income for the period
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan	2.210.148.815	2.215.110.335	Weighted average number of outstanding shares during the year
Laba per saham dasar dan dilusian	26	25	Basic and diluted earnings per share

23. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 01/DIR-ASH-0621 tanggal 24 Juni 2021 tentang Program Kepemilikan Saham Karyawan PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk, Direksi Perusahaan telah menyetujui Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (M/ESOP).

Program ini berlaku untuk seluruh karyawan termasuk manajemen dan karyawan Perusahaan (Peserta Program) selama memenuhi syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan.

21. RETAINED EARNINGS (continued)

The Annual General Shareholders' Meeting of the Company which was held on October 17, 2024 resolved to distribute final dividends for the 2024 financial year amounted to Rp27.5 (full amount) per shares, totalling Rp60,811. This dividend was paid on November 20, 2024.

On January 30, 2025, the Company declared the distribution of an interim dividend for 2025 amounting to Rp14 (full amount) per shares or in total amounting Rp30,959 and was paid on February 24, 2025.

The Annual General Shareholders' Meeting of the Company which was held on November 5, 2025 resolved to distribute final dividends for the 2025 financial year amounted to Rp18.5 (full amount) per shares, totalling Rp40,855 and was paid on November 24, 2025.

On February 2, 2026, the Company declared the distribution of an interim dividend for 2026 amounting to Rp13 (full amount) per shares or in total amounting Rp28,609 and was paid on February 24, 2026.

22. EARNINGS PER SHARE

As of March 31, 2026 and June 30, 2025, there were no securities which can be converted into common shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

23. SHARE-BASED PAYMENT

Based on Board of Director Decree No. 01/DIR-ASH-0621 dated June 24, 2021 regarding Employee Stock Ownership Program PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk, Board of Directors of the Company has approved plan for Management and Employee Stock Ownership Program (M/ESOP)

This program is eligible to all employee including management and employee of the Company (Program Participant) as long as they meet the terms and conditions that have been set.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 31 Maret
2026 dan 2025 dan Tahun Berakhir 30 Juni 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For the Nine-Month Period Ended 31 March
2026 and 2025 and the Year Ended 30 June 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (lanjutan)

Persyaratan yang wajib dipenuhi antara lain telah aktif dan memenuhi kondisi *vesting* yaitu mulai bekerja di Perusahaan antara tanggal 1 Juli sampai 30 Juni atas tahun *granting* dan memenuhi *service condition* di masa yang mendatang (tetap menjadi pekerja aktif Perusahaan) selama 5 tahun sejak tanggal *granting*.

Peserta program juga harus memenuhi ketentuan Perusahaan sepanjang masa *service period*, termasuk diantaranya mematuhi Peraturan dan Kode Etik Perusahaan. Jika Peserta berhenti untuk memegang jabatan atau mengakhiri hubungan kerja dengan Perusahaan sebelum berakhirnya Periode *Lock-up* sebagai *Good Leaver*, Peserta tersebut berhak atas jumlah saham secara pro rata dengan waktu yang sudah berlaku antara tanggal pengumuman dan tanggal penghentian sebagai proporsi dan periode *lock-up*.

Jika peserta berhenti menjadi pegawai Perusahaan dengan tidak memenuhi kondisi *Good Leaver*, Peserta setuju untuk melepas hak atas saham tersebut kepada Perusahaan dan dikembalikan sebagai saham treasuri.

Nilai tercatat cadangan terkait dengan pembayaran berbasis saham pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan 30 Juni 2025 adalah masing-masing sebesar Rp13.835 dan Rp12.365. Tidak ada pembayaran berbasis saham yang *vested* atau diberikan masing-masing pada tanggal 31 Maret 2026 dan 30 Juni 2025.

Beban atas pembayaran berbasis saham untuk periode yang berakhir 31 Maret 2026 dan tahun yang berakhir pada 30 Juni 2025 masing-masing sebesar Rp1.470 dan Rp2.849.

Tidak terdapat pembayaran berbasis saham yang dibatalkan untuk periode yang berakhir 31 Maret 2026 dan tahun yang berakhir 30 Juni 2025. Tidak ada modifikasi pada penghargaan pada tahun 2025 atau 2024.

23. SHARE-BASED PAYMENT (continued)

The requirements to be met such as an active employee and has met the vesting condition started service July 1 until June 30 for granting year and provide additional future service (stays in service with the Company) 5 years from granting date.

Program participant must also comply with the Company regulation throughout the service period, including following the Company's Regulation and Code of Ethics. If the Participant ceases to hold office or employment with the Company before the lapse of the lock-up period as a good leaver, such participant may at the end of the lock-up period eligible for share pro rata to the length of time elapsed between the announcement date and the date of cessation as a proportion of the lock-up period.

If a participant ceases to be an employee of the Company which did not meet the Good Leaver condition, Participants agrees to release the right on the shares back to the Company and returned as treasury shares.

The carrying amount of the reserve relating to the share-based payment at March 31, 2026 and June 30, 2025 was amounted to Rp13,835 and Rp12,365, respectively. No share-based payment had vested or granted at March 31, 2026 and June 30, 2025, respectively.

The expenses for share-based payment for the period ended March 31, 2026 and years ended June 30, 2025 amounted to Rp1,470 and Rp2,849, respectively.

There were no forfeited share-based payments for the period ended March 31, 2026 and the year ending June 30, 2025. There were no modifications to the awards in 2025 or 2024.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 31 Maret
2026 dan 2025 dan Tahun Berakhir 30 Juni 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
For the Nine-Month Period Ended 31 March
2026 and 2025 and the Year Ended 30 June 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN KEGIATAN MANAJER INVESTASI

Akun ini merupakan imbalan jasa yang diperoleh Perusahaan sebagai manajer investasi dari dana yang dikelola Perusahaan, diakui dari waktu ke waktu, dengan rincian sebagai berikut:

	Periode Sembulan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Nine-month Period Ended March 31	
	2026	2025
Pihak berelasi (Catatan 29)		
Jasa manajemen		
Reksa dana Ashmore Dana		
Obligasi Nusantara	69.497	27.596
Reksa dana Ashmore Dana		
Ekuitas Nusantara	32.069	42.905
Reksa dana Ashmore Dana		
Obligasi Unggulan Nusantara	31.061	22.899
Lain-lain (masing-masing dibawah 10%)	88.027	93.051
Lain-lain	9.248	1
	<u>229.902</u>	<u>186.452</u>
Pihak ketiga		
Jasa manajemen	22.652	19.796
	<u>252.554</u>	<u>206.248</u>

Perusahaan menerima pendapatan manajemen atas pengelolaan reksa dana dan Kontrak Pengelolaan Dana (KPD), dimana pengelolaan reksa dana diatur secara rinci dalam Kontrak Investasi Kolektif sedangkan kontrak pengelolaan dana memiliki batasan-batasan tertentu yang diatur di dalam perjanjian antara manajer investasi dengan klien.

24. INVESTMENT MANAGER FEES

This account represents fees obtained by the Company as an investment manager from funds managed by the Company, recognized over time, with the following details:

Related parties (Note 29)
Management fees
Reksa dana Ashmore Dana
Obligasi Nusantara
Reksa dana Ashmore Dana
Ekuitas Nusantara
Reksa dana Ashmore Dana
Obligasi Unggulan Nusantara
Others (each below 10%)
Others
Third parties
Management fees

The Company receives management fees with regards to the management of the mutual and discretionary funds, where the mutual fund management in accordance with the policies as regulated in detail in the Collective Investment Contract while discretionary funds have certain restrictions in accordance with the agreement between investment manager and client.

25. BEBAN KEPEGAWAIAN

	Periode Sembulan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Nine-month Period Ended March 31	
	2026	2025
Gaji dan tunjangan	34.778	31.851
Tunjangan kinerja	15.140	15.912
Imbalan pascakerja (Catatan 17)	1.066	943
Lain-lain	793	761
	<u>51.777</u>	<u>49.467</u>

Salaries and allowances
Performance allowance
Post-employment benefits (Note 17)
Others

26. BEBAN IMBALAN JASA AGEN PENJUAL REKSA DANA (CEDED FEES)

	Periode Sembulan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ Nine-month Period Ended March 31	
	2026	2025
Beban imbalan jasa agen penjual reksa dana (ceded fees)	106.165	71.396
	<u>106.165</u>	<u>71.396</u>

Beban imbalan jasa agen penjual reksa dana (ceded fees) merupakan imbalan jasa yang dibayarkan kepada agen penjual atas penjualan produk reksa dana yang dikelola oleh Perusahaan.

26. MUTUAL FUND SELLING AGENT FEE (CEDED FEES)

Mutual fund selling agent fee
fee (ceded fees)

Mutual fund selling agent fee (ceded fees) represent rebate on management fees paid to selling agents for their service selling the mutual fund products which are managed by the Company.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 31 Maret
2026 dan 2025 dan Tahun Berakhir 30 Juni 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
For the Nine-Month Period Ended 31 March
2026 and 2025 and the Year Ended 30 June 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. PENDAPATAN LAINNYA

Akun ini merupakan pendapatan-pendapatan lain yang diperoleh dari luar aktivitas operasi Perusahaan.

27. OTHER REVENUE

This account represents other revenues earned apart from the Company's activities.

Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/
For Nine-month period ended March 31

	2026	2025	
Pendapatan bunga dari kas dan setara kas	5.387	7.113	Interest income from cash and cash equivalents
Keuntungan saham yang sudah direalisasi (Catatan 6)	-	3.708	Realized gain on shares (Note 6)
Pendapatan bunga dari obligasi	5.066	3.853	Interest income from bonds
Pendapatan lain-lain	156	158	Other income
	10.609	14.832	

28. DANA KELOLAAN

Pada tanggal 31 Maret 2026 dan 30 Juni 2025, Perusahaan mengelola dana kelolaan sebagai berikut:

28. FUNDS UNDER MANAGEMENT

As of March 31, 2026 and June 30, 2025, the Company managed funds under management as follows:

	31 Maret / March 31, 2026	30 Juni / June 30, 2025
Reksa dana/Mutual funds		
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Nusantara	11.451.836	2.128.740
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara	3.286.671	1.765.818
Reksa Dana Ashmore Saham Sejahtera Nusantara	2.872.226	2.638.791
Reksa Dana Ashmore Dana Ekuitas Nusantara	2.026.196	2.112.394
Reksa Dana Ashmore Dana USD Nusantara	1.933.585	873.655
Reksa Dana Ashmore Dana Pasar Uang Nusantara	1.282.428	535.077
Reksa Dana Ashmore Saham Dinamis Nusantara	872.043	255.209
Reksa Dana Ashmore Dana Progresif Nusantara	859.410	700.154
Reksa Dana Terproteksi Ashmore Dana Terproteksi Nusantara III	619.954	614.314
Reksa Dana Terproteksi Ashmore Dana Terproteksi Nusantara IV	514.945	518.129
Reksa Dana Ashmore Dana Balanced Nusantara	341.179	346.006
Reksa Dana Ashmore Saham Sejahtera Nusantara II	202.587	202.163
Reksa Dana Syariah Ashmore Dana Pasar Uang Syariah**)	122.666	123.718
Reksa Dana Syariah Ashmore Global EM Equity Syariah Fund USD	88.275	-
Reksa Dana Syariah Ashmore Global EM Sukuk Fund USD	48.772	-
Reksa Dana Ashmore Dana USD Equity Nusantara	41.894	95.096
Reksa Dana Ashmore Digital Equity Sustainable Fund	33.842	85.446
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Providentia Nusantara	33.369	34.723
Reksa Dana Ashmore Saham Unggulan Nusantara	28.759	27.465
Reksa Dana Ashmore Dana USD Fixed Income**)	27.454	30.711
Reksa Dana Indeks Ashmore IDX 30 Equity Fund	16.974	6.169
Pengelolaan portofolio efek untuk kepentingan nasabah secara individual/ Discretionary funds *)	8.551.659	10.881.539
	35.256.724	23.975.317

*) Pendapatan kegiatan manajer investasi dari nasabah secara individual dikenakan berdasarkan jumlah dana kelolaan dari dana nasabah tersebut. Termasuk investasi ke dalam reksa dana yang dikelola oleh Perusahaan.

*) Investment manager fees of discretionary funds are charged based on funds under management of discretionary funds, including the investments into the Company's mutual funds.

***) Pada tanggal 31 Maret 2026 reksa dana tersebut telah dikonsolidasi (catatan 4 dan 6).

**) As of March 31, 2026, this mutual funds has consolidated (Notes 4 and 6).

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 31 Maret
2026 dan 2025 dan Tahun Berakhir 30 Juni 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
For the Nine-Month Period Ended 31 March
2026 and 2025 and the Year Ended 30 June 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. DANA KELOLAAN (lanjutan)

Perusahaan menerima pendapatan manajemen atas pengelolaan reksa dana dan kontrak pengelolaan dana tersebut (Catatan 24).

29. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah dalam bentuk keikutsertaan Perusahaan dalam Grup Ashmore. Berikut ini adalah ikhtisar dari transaksi-transaksi dengan pihak berelasi, termasuk saldo piutang atau utang pada akhir tahun.

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship
Ashmore Group plc	Perusahaan induk dari Perusahaan/ <i>Ultimate Shareholders of the Company</i>
Ashmore Investment Management Limited	Pemegang saham mayoritas Perusahaan/ <i>Majority shareholder of the Company</i>
Direksi dan komisaris/ <i>Directors and commissioners</i>	Manajemen kunci/ <i>Key management</i>
Reksa Dana Syariah Ashmore Dana Pasar Uang Syariah*)	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ <i>Mutual funds managed by the Company</i>
Reksa Dana Ashmore Dana USD Fixed Income*)	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ <i>Mutual funds managed by the Company</i>
Reksa Dana Ashmore Dana Ekuitas Nusantara	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ <i>Mutual funds managed by the Company</i>
Reksa Dana Ashmore Dana Progresif Nusantara	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ <i>Mutual funds managed by the Company</i>
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Nusantara	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ <i>Mutual funds managed by the Company</i>
Reksa Dana Ashmore Dana USD Nusantara	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ <i>Mutual funds managed by the Company</i>
Reksa Dana Ashmore Dana USD Equity Nusantara	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ <i>Mutual funds managed by the Company</i>
Reksa Dana Ashmore Dana Pasar Uang Nusantara	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ <i>Mutual funds managed by the Company</i>
Reksa Dana Ashmore Dana Saham Sejahtera Nusantara	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/ <i>Mutual funds managed by the Company</i>

28. FUNDS UNDER MANAGEMENT (continued)

The Company receives management fees with regards to the management of the mutual and discretionary funds (Note 24).

29. RELATED PARTY TRANSACTIONS

The nature of relationship with related parties is in the form of the Company's inclusion under the Ashmore Group. The following is a summary of significant transactions entered into with related parties and outstanding balances of receivables or payables at year end.

Sifat transaksi/ Nature of transaction
Pemberian jasa intra-grup seperti penggunaan platform global Middle Office. Infrastruktur/aplikasi teknologi informasi dan data pasar modal serta fungsi pendukung lainnya/ <i>Provision of the intra-group services such as Middle Office global platform usage. IT infrastructure/applications. Market data and other support functions.</i>
Pemberian jasa kegiatan manajer investasi/ <i>Provision of the investment manager services</i>
Kompensasi tahunan dan manfaat lain/ <i>Annual compensation and other benefits</i>
Portofolio efek, Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Securities portfolio, Investment manager fees</i>
Portofolio efek, Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Securities portfolio, Investment manager fees</i>
Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>
Pendapatan kegiatan manajer investasi/ <i>Investment manager fees</i>

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 31 Maret
2026 dan 2025 dan Tahun Berakhir 30 Juni 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**For the Nine-Month Period Ended 31 March
2026 and 2025 and the Year Ended 30 June 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

29. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

29. RELATED PARTY TRANSACTIONS (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/Mutual funds managed by the Company	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ Investment manager fees
Reksa Dana Ashmore Saham Sejahtera Nusantara II	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/Mutual funds managed by the Company	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ Investment manager fees
Reksa Dana Ashmore Saham Dinamis Nusantara	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/Mutual funds managed by the Company	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ Investment manager fees
Reksa Dana Ashmore Saham Unggulan Nusantara	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/Mutual funds managed by the Company	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ Investment manager fees
Reksa Dana Ashmore Dana Balanced Nusantara	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/Mutual funds managed by the Company	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ Investment manager fees
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Providentia Nusantara	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/Mutual funds managed by the Company	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ Investment manager fees
Reksa Dana Ashmore Digital Equity Sustainable Fund	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/Mutual funds managed by the Company	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ Investment manager fees
Reksa Dana Terproteksi Ashmore Dana Terproteksi Nusantara III	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/Mutual funds managed by the Company	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ Investment manager fees
Reksa Dana Terproteksi Ashmore Dana Terproteksi Nusantara IV	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/Mutual funds managed by the Company	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ Investment manager fees
Reksa Dana Indeks Ashmore IDX 30 Equity Fund	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/Mutual funds managed by the Company	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ Investment manager fees
Reksa Dana Syariah Ashmore Global EM Sukuk Fund USD	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/Mutual funds managed by the Company	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ Investment manager fees
Reksa Dana Syariah Ashmore Global EM Equity Syariah Fund USD	Reksa dana yang dikelola Perusahaan/Mutual funds managed by the Company	Pendapatan kegiatan manajer investasi/ Investment manager fees

*) Pada tanggal 31 Maret 2026 reksa dana tersebut telah dikonsolidasi (catatan 4 dan 6).

*) As of March 31, 2026, this mutual funds has consolidated (Notes 4 and 6).

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 31 Maret
2026 dan 2025 dan Tahun Berakhir 30 Juni 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
For the Nine-Month Period Ended 31 March
2026 and 2025 and the Year Ended 30 June 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi untuk periode yang berakhir 31 Maret 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

a. Pendapatan kegiatan manajer investasi

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ For Nine-month period ended March 31,	
	2026	2025
Reksa dana dan pengelolaan portofolio efek untuk kepentingan nasabah secara individual (Catatan 24)	229.901	186.452
Total	229.901	186.452
Persentase terhadap total pendapatan	91.03%	90.40%

Mutual funds and
and discretionary
funds (Note 24)

Total

Percentate to total revenues

b. Beban usaha

	Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret/ For Nine-month period ended March 31,	
	2026	2025
Beban pemeliharaan sistem (Catatan 31)		
Ashmore Group plc.		
Beban pemeliharaan sistem	9.614	8.601
Beban asuransi	196	173
Beban pengelolaan investasi		
Ashmore Investment Management Limited		
Beban pengelolaan investasi	1.519	1.483
Total	11.329	10.257
Persentase terhadap total beban usaha	5,89%	6,87%

System maintenance expenses (Note 31)
Ashmore Group plc.
System maintenance expenses
Insurance expenses
Sharing management fee
Ashmore Investment
Management Limited
Sharing management fee

Total

Percentate to total operating expenses

c. Aset dan liabilitas

	31 Maret/ March 2026	30 Juni/ June 2025
Aset		
Piutang usaha (Catatan 7)		
Reksa dana yang dikelola Perusahaan	44.271	25.201
Piutang lain-lain (Catatan 8)		
Ashmore Investment Management Limited	1.028	4.932
Total	45.229	30.133
Persentase terhadap total aset	12,41%	7,72%
Liabilitas		
Utang lain-lain (Catatan 14)		
Ashmore Group plc.	9.721	5.575
Ashmore Investment Management Limited	473	553
Beban akrual (Catatan 16)		
Bonus karyawan	-	4.497
Total	10.194	10.625
Persentase terhadap total liabilitas	10,19%	9,75%

Assets
Account receivables (Note 7)
Mutual funds managed by the Company
Other receivables (Note 8)
Ashmore Investment
Management Limited

Total

Percentate to total assets

Liabilities
Account payables (Note 14)
Ashmore Group plc.
Ashmore Investment
Management Limited
Accrued expenses (Note 16)
Employee's bonus

Total

Percentate to total liabilities

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 31 Maret
2026 dan 2025 dan Tahun Berakhir 30 Juni 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
For the Nine-Month Period Ended 31 March
2026 and 2025 and the Year Ended 30 June 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**30. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Nilai wajar instrumen keuangan

Pada tanggal pelaporan, nilai wajar aset keuangan Perusahaan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai tercatatnya karena instrumen keuangan tersebut akan direalisasikan dalam jangka waktu yang singkat dan/atau diukur ulang secara berkala.

Tabel di bawah menunjukkan nilai tercatat dan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar. Termasuk levelnya dalam hirarki nilai wajar. Tabel dibawah merupakan aset dengan nilai wajar melalui laba rugi.

31 Maret / March 2026				
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Total
Investasi pada surat utang (Catatan 6)	144.436	-	144.436	144.436
Investasi reksadana	4.770	4.770	-	4.770
	149.206	4.770	144.436	149.206
Investment in government bonds (Note 6)				
Investment in mutual funds				
30 Juni / June 2025				
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total
Investasi pada surat utang (Catatan 6)	138.345	138.345	-	138.345
	138.345	138.345	-	138.345
Investment in government bonds (Note 6)				

Pendekatan dan asumsi yang digunakan untuk mengukur nilai wajar investasi ini dibahas di catatan masing-masing.

Manajemen risiko keuangan

Aktivitas Perusahaan mengandung berbagai macam risiko keuangan: risiko likuiditas, risiko kredit, risiko tingkat bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

a. Risiko likuiditas

Perusahaan mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

**30. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT**

Fair value of financial instruments

As of reporting dates, the fair value of the Company's financial assets measured at amortized cost approximated to their carrying amounts because these financial instruments are short term in nature and/or repricing frequently.

The following table shows the carrying amounts and fair values of financial assets measured at fair values. Including their levels in the fair value hierarchy. The table below represents assets at fair value through profit or loss.

The approaches and assumptions used in measuring these investments are discussed in respective notes.

Financial risk management

The Company's activities are exposed to several financial risks: liquidity risk, credit risk, interest rate risk and foreign exchange risk. The Company's overall risk management program focuses to mitigate the volatility of financial markets and to minimize potential adverse effects on the Company's financial performance.

a. Liquidity risk

The Company manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 31 Maret
2026 dan 2025 dan Tahun Berakhir 30 Juni 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
For the Nine-Month Period Ended 31 March
2026 and 2025 and the Year Ended 30 June 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**30. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko likuiditas (lanjutan)

Kebijakan likuiditas Perusahaan adalah dengan menjaga likuiditas setiap transaksi yang dilakukan dan memiliki kecukupan modal untuk menjalankan semua aktivitas bisnis secara normal. Secara khusus, Perusahaan harus memenuhi minimum modal yang ditentukan oleh regulator, tingkat kredit yang memadai dengan pihak lain dan menjaga likuiditas Perusahaan terutama pada saat dibutuhkan modal kerja yang besar.

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai liabilitas keuangan sesuai kontrak dalam bentuk arus kas keluar. Jumlah dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan. Kewajiban yang jatuh tempo dalam 12 bulan diperkirakan mendekati nilai tercatat karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

31 Maret/March 31, 2026

	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ Three months up to one year	Satu sampai dengan lima tahun/One up to five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years	Total	Nilai tercatat 31 Maret 2026/ Carrying value March 31, 2026
Utang usaha	12.215	-	-	-	12.215	12.215
Beban akrual	2.838	15.140	-	-	17.978	17.978
Liabilitas sewa	828	2.556	5.142	-	8.526	8.526
Utang lain-lain	25.046	10.194	-	-	35.240	35.240
Total	40.927	27.890	5.142	-	73.959	73.959

Account payables
Accrued expenses
Lease liabilities
Other payables

Total

30 Juni/June 30, 2025

	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ Three months up to one year	Satu sampai dengan lima tahun/One up to five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years	Total	Nilai tercatat 30 Juni 2025/ Carrying value June 30, 2025
Utang usaha	7.307	-	-	-	7.307	7.307
Beban akrual	4.476	11.264	-	-	15.740	15.740
Liabilitas sewa	939	2.816	8.136	-	11.891	10.937
Utang lain-lain	17.726	38.808	-	-	56.534	56.534
Total	30.448	52.888	8.136	-	91.472	90.518

Account payables
Accrued expenses
Lease liabilities
Other payables

Total

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang dikaitkan dengan kemungkinan satu pihak (*counterparty*) tidak dapat memenuhi liabilitas kontraktualnya (*default*). *Default* tersebut dapat menimbulkan kerugian baik secara keseluruhan maupun sebagian dari tagihan kepada pihak tersebut.

Risiko kredit Perusahaan muncul dari potensi kerugian dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain (uang jaminan).

**30. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (continued)**

Financial risk management (continued)

a. Liquidity risk (continued)

The Company liquidity policy is to trade solvently and has adequate capital for all activities undertaken in normal course of business. In particular, the Company should have sufficient capital to meet regulatory requirements, appropriate credit standing with counterparties and maintain sufficient liquid funds to meet peak working capital requirements.

The tables below provide information about financial liabilities on a contractual basis in form of cash out flows. The amounts in the table are the contractual undiscounted cash flows. Liabilities due within 12 months approximate their carrying values as the impact of discounting is not significant.

b. Credit risk

Credit risk is the risk of financial loss associated with the possibility that counterparty may default on its contractual obligations. Default may trigger a total or partial loss of any amount due from the counterparty.

The Company's credit risk mainly arises from risk of loss from cash and cash equivalents, account receivables, other receivables and other asset (security deposit).

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 31 Maret
2026 dan 2025 dan Tahun Berakhir 30 Juni 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
For the Nine-Month Period Ended 31 March
2026 and 2025 and the Year Ended 30 June 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**30. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2026 dan Juni 2025, eksposur risiko kredit atas kualitas aset keuangan terbagi atas:

	31 Maret/March 31, 2026				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Kas dan setara kas	86.262	-	-	86.262	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	47.874	-	-	47.874	Account receivables
Piutang lain-lain	12.431	-	-	12.431	Other receivables
Aset lain-lain	1.194	-	-	1.194	Other assets
Total	147.761	-	-	147.761	Total
	30 Juni/June 30, 2025				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Kas dan setara kas	179.666	-	-	179.666	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	28.108	-	-	28.108	Account receivables
Piutang lain-lain	20.924	-	-	20.924	Other receivables
Aset lain-lain	1.171	-	-	1.171	Other assets
Total	229.869	-	-	229.869	Total

c. Risiko pasar

(i) Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko yang terkandung dalam aset keuangan berbunga (*interest-earning asset*) karena adanya kemungkinan perubahan dalam nilai aset sebagai akibat dari perubahan tingkat suku bunga pasar.

Risiko tingkat suku bunga diminimalkan oleh Perusahaan dengan melakukan analisis makro ekonomi secara berkala.

Perusahaan khususnya terkena risiko suku bunga mengambang dari deposito berjangka, terutama dari deposito berjangka dalam Rupiah dan Dolar Amerika Serikat. Liabilitas sewa dikenakan suku bunga tetap dan karenanya, Perusahaan tidak terpapar risiko yang signifikan.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas atas laba Perusahaan terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga pasar, dimana variabel lainnya tetap konstan:

**30. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (continued)**

Financial risk management (continued)

b. Credit risk (continued)

As at March 31, 2026 and June 30, 2025, credit risk exposure relating to quality of financial assets are divided as follows:

	31 Maret/March 31, 2026				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Cash and cash equivalents	86.262	-	-	86.262	Cash and cash equivalents
Account receivables	47.874	-	-	47.874	Account receivables
Other receivables	12.431	-	-	12.431	Other receivables
Other assets	1.194	-	-	1.194	Other assets
Total	147.761	-	-	147.761	Total
	30 Juni/June 30, 2025				
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Cash and cash equivalents	179.666	-	-	179.666	Cash and cash equivalents
Account receivables	28.108	-	-	28.108	Account receivables
Other receivables	20.924	-	-	20.924	Other receivables
Other assets	1.171	-	-	1.171	Other assets
Total	229.869	-	-	229.869	Total

c. Market risk

(i) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk inherent in interest-earning assets because of possible changes in the value of assets as a result of changes in market interest rates.

The Company performs a regular macroeconomic analysis to minimize the interest rate risk.

The Company is particularly exposed to floating interest rate risk from time deposits, mainly from time deposits placed in Rupiah and United States Dollar. Lease liabilities are fixed interest bearing and therefore, the Company is not exposed to significant risk.

The following table demonstrates the sensitivity of the Company's income to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant:

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 31 Maret
2026 dan 2025 dan Tahun Berakhir 30 Juni 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For the Nine-Month Period Ended 31 March
2026 and 2025 and the Year Ended 30 June 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

	31 Maret / March 2026	30 Juni / June 2025
Kenaikan suku bunga pada 50 basis poin	378	831
Penurunan suku bunga pada 50 basis poin	(378)	(831)

(ii) Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Risiko mata uang asing tidak signifikan terhadap Perusahaan karena sebagian besar aset dan kewajiban keuangan perusahaan berdenominasi dalam Rupiah.

	31 Maret / March 2026	30 Juni/ June 2025
Aset		
Kas dan setara kas		
Dolar Amerika Serikat	2.791.862	3.818.889
Piutang usaha		
Dolar Amerika Serikat	342.028	457.396
Portfolio efek - Obligasi		
Dolar Amerika Serikat	1.385.383	1.688.012
Aset dalam mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	4.519.273	5.964.297
Setara dengan Rupiah	76.796	96.818

	31 Maret / March 2026	30 Juni/ June 2025
Liabilitas		
Beban akrual		
Dolar Amerika Serikat	599.903	518.098
Liabilitas dalam mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	599.903	518.098
Setara dengan Rupiah	10.194	8.410

**30. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (continued)**

Financial risk management (continued)

b. Market risk (continued)

(i) Interest rate risk (continued)

Increase in interest rate in
50 basis point
Decrease in interest rate in
50 basis point

(ii) Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates.

Foreign currency risk is not significant to the Company as most of its financial assets and financial liabilities are denominated in Rupiah.

	31 Maret / March 2026	30 Juni/ June 2025
Assets		
Cash and cash equivalents		
United States Dollar		
Account Receivables		
United States Dollar		
Marketable securities - bonds		
United States Dollar		
Assets in foreign currency		
United States Dollar		
Equivalent in Rupiah		

	31 Maret / March 2026	30 Juni/ June 2025
Liabilities		
Accrued expenses		
United States Dollar		
Liabilities in foreign currency		
United States Dollar		
Equivalent in Rupiah		

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 31 Maret
2026 dan 2025 dan Tahun Berakhir 30 Juni 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
For the Nine-Month Period Ended 31 March
2026 and 2025 and the Year Ended 30 June 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**30. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko mata uang asing (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan nilai tukar atas Dolar Amerika Serikat, dengan variabel lain dianggap tetap:

	31 Maret/ March 31, 2026	
	Perubahan pada nilai tukar/ Changes in exchange rate	Efek terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expense
Perubahan pada Dolar Amerika Serikat	Penguatan 1%/ strengthening in 1%	666
	Pelemahan 1%/ weakening in 1%	(666)

Manajemen permodalan

Perusahaan mengelola modal untuk memastikan kemampuan Perusahaan dalam melanjutkan usahanya secara berkesinambungan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, jumlah imbal hasil kepada pemegang saham, memperoleh pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Perusahaan mengadakan kerjasama dengan PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Citibank N.A – cabang Indonesia, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai bank kustodian untuk masing-masing Kontrak Investasi Kolektif ("KIK"). Tabel berikut ini adalah KIK Perusahaan yang aktif pada tanggal 31 Maret 2026:

**30. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK
MANAGEMENT (continued)**

Financial risk management (continued)

b. Market risk (continued)

(i) Foreign currency risk (continued)

The following tables demonstrate the sensitivity to a reasonably change in United States Dollar exchange rate, with all the other variable held constant:

	30 Juni/ June 30, 2025		
	Perubahan pada nilai tukar/ Changes in exchange rate	Efek terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expense	
	Penguatan 1%/ strengthening in 1%	884	Changes in United States Dollar
	Pelemahan 1%/ weakening in 1%	(884)	

Capital management

The Company manages its capital to ensure that it will be able to continue as a going concern while maximizing the return to shareholders through optimization of the equity balance. In order to maintain or achieve an optimum capital structure, the Company may adjust the amount of dividend payment, return on capital to shareholders, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. The Company entered into cooperation with PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Citibank N.A – Indonesia branches, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the custodian banks for each Collective Investment Contract ("CIC"). The table below sets out the Company's CIC that are active as of March 31, 2026:

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 31 Maret
2026 dan 2025 dan Tahun Berakhir 30 Juni 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**
**For the Nine-Month Period Ended 31 March
2026 and 2025 and the Year Ended 30 June 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Reksa dana/Mutual funds	Tanggal KIK/Date of CIC	Maksimum imbalan jasa bank kustodian per tahun dari nilai aset bersih/Maximum custodian bank fee per annum from net asset value
Reksa Dana Ashmore Dana Ekuitas Nusantara	27 November/November 2012	0,25%
Reksa Dana Ashmore Dana Progresif Nusantara	27 November/November 2012	0,25%
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Nusantara	11 Maret/March 2013	0,25%
Reksa Dana Ashmore Dana USD Nusantara	2 Desember/December 2013	0,25%
Reksa Dana Ashmore Dana USD Equity Nusantara	4 Februari/February 2015	0,25%
Reksa Dana Ashmore Dana Pasar Uang Nusantara	28 Juni/June 2016	0,25%
Reksa Dana Ashmore Saham Sejahtera Nusantara	8 Agustus/August 2017	0,25%
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara	9 Oktober/October 2017	0,25%
Reksa Dana Ashmore Saham Sejahtera Nusantara II	4 Desember/December 2017	0,25%
Reksa Dana Ashmore Saham Dinamis Nusantara	12 April/April 2018	0,25%
Reksa Dana Ashmore Saham Unggulan Nusantara	23 Mei/May 2018	0,25%
Reksa Dana Ashmore Dana USD Fixed Income	2 November/November 2020	0,25%
Reksa Dana Ashmore Digital Equity Sustainable Fund	8 Juni/June 2021	0,25%
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Providentia Nusantara	29 Juni/June 2021	0,25%
Reksa Dana Syariah Ashmore Dana Pasar Uang Syariah	9 Maret/March 2022	0,25%
Reksa Dana Terproteksi Ashmore Dana Terproteksi Nusantara III	6 Juli/July 2022	0,25%
Reksa Dana Ashmore Dana Balanced Nusantara	21 September/September 2022	0,25%
Reksa Dana Terproteksi Ashmore Dana Terproteksi Nusantara IV	29 Agustus / August 2023	0,25%
Reksa Dana Indeks Ashmore IDX 30 Equity Fund	27 November/November 2023	0,10%
Reksa Dana Syariah Ashmore Global EM Sukuk Fund USD	24 Juni/June 2025	0,25%
Reksa Dana Syariah Ashmore Global EM Equity Syariah Fund USD	24 Juni/June 2025	0,25%

b. Perusahaan melakukan kerjasama dengan beberapa pihak terkait kontrak pengelolaan portofolio efek untuk kepentingan nasabah secara individual (Catatan 28).

c. Perusahaan melakukan perjanjian dengan beberapa agen penjualan untuk membantu Perusahaan dalam penjualan reksa dananya.

d. Perusahaan melakukan perjanjian dengan Ashmore Group Plc pada tanggal 27 November 2014, dimana berdasarkan perjanjian ini, Ashmore Group Plc setuju untuk memberikan fungsi dukungan layanan yang dilakukan oleh karyawan Ashmore Group Plc yang dibutuhkan oleh Perusahaan. Dukungan layanan ini tidak terbatas pada layanan Hukum, Kepatuhan, Keuangan, TI dan SDM, bersama dengan layanan *Front Office* dan Grup Asuransi.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2026 dan 2025, Perusahaan mencatat beban pemeliharaan sistem yang terkait dengan perjanjian ini masing-masing sebesar Rp9.614 dan Rp5.736 (Catatan 29).

b. The Company entered into cooperation with several parties related with its discretionary funds (Note 28).

c. The Company entered into agreements with several selling agents to assist them in selling its mutual funds.

d. The Company entered into an agreement with Ashmore Group Plc dated November 27, 2014, whereas according to this agreement, Ashmore Group Plc agree to provide service support function performed by Ashmore Group Plc as required by the Company. This service support is not limited to Legal, Compliance, Finance, IT and HR services, along with Front Office and Insurance Group services.

For the nine-month period ended March 31, 2026 and 2025, the Company recorded system maintenance expenses related to this agreement amounted to Rp9,614 and Rp5,736, respectively (Note 29).

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 31 Maret
2026 dan 2025 dan Tahun Berakhir 30 Juni 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For the Nine-Month Period Ended 31 March
2026 and 2025 and the Year Ended 30 June 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

31. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Likuidasi reksa dana

Perhitungan pajak penghasilan badan atas reksa dana-reksa dana untuk periode berjalan dilakukan sesuai dengan interpretasi manajemen atas peraturan pajak di Indonesia.

Sehubungan dengan kewajiban pajak periode sebelumnya dari reksa dana-reksa dana Perusahaan dalam proses likuidasi, setiap tambahan pembayaran pajak yang diajukan oleh otoritas perpajakan yang melebihi jumlah yang telah dicatat di laporan keuangan reksa dana akan ditanggung oleh Perusahaan.

31. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Liquidation of mutual funds

The calculation of corporate income tax of the mutual funds for the current period has been made in accordance with management's interpretation of Indonesian tax law.

In respect of any prior period tax obligations of the Company's mutual funds under liquidation, any additional tax payments proposed by any taxing authority that exceeds amounts recorded in those mutual funds' financial statements will be borne by the Company.

32. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

32. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the statements of cash flow are as follows:

	Non-arus kas/Non-cash flow					
	1 Juli/ July 1, 2025	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs/ Difference due to exchange rate	Lainnya/ Other	31 Maret/ March 31, 2026	
Liabilitas sewa	10.937	(2.816)	-	405	8.526	Lease liabilities
	10.937	(2.816)	-	405	8.526	

	Non-arus kas/Non-cash flow					
	1 Juli/ July 1, 2024	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs/ Difference due to exchange rate	Lainnya/ Other	30 Juni/ June 30, 2025	
Liabilitas sewa	13.992	(3.755)	-	700	10.937	Lease liabilities
	13.992	(3.755)	-	700	10.937	

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir 31 Maret
2026 dan 2025 dan Tahun Berakhir 30 Juni 2025
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**For the Nine-Month Period Ended 31 March
2026 and 2025 and the Year Ended 30 June 2025
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)**

33. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi tambahan berikut merupakan informasi yang tidak dipersyaratkan untuk diungkapkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi tersebut disusun sesuai dengan regulasi Otoritas Jasa Keuangan.

a. Modal Kerja Bersih Disesuaikan

Sesuai dengan peraturan OJK No. 52/POJK.04/2020 efektif tanggal 11 Desember 2020 (sebelumnya Peraturan No. V.D.5 yang termuat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-566/BL/2011 tanggal 31 Oktober 2011) tentang Pemeliharaan dan Pelaporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan, sebagai perusahaan efek yang menjalankan kegiatan sebagai manajer investasi, Perusahaan wajib memelihara Modal Kerja Bersih Disesuaikan ("MKBD") minimum sebesar Rp 200 ditambah dengan 0.10% dari total dana kelolaan. Jika penerapan persyaratan ini tidak dipantau dan MKBD tidak disesuaikan jika dibutuhkan, tingkat modal kerja dapat berada di bawah jumlah minimum yang dipersyaratkan, yang dapat mengakibatkan sanksi terhadap Perusahaan, mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha Perusahaan.

Untuk mengatasi risiko ini, Perusahaan terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang MKBD yang dipersyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa yang akan datang.

Perusahaan juga diwajibkan untuk memenuhi ketentuan modal disetor minimum sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 153/PMK.010/2010 tentang kepemilikan saham dan permodalan perusahaan efek.

Untuk periode yang berakhir 31 Maret 2026, Perusahaan telah memenuhi semua ketentuan permodalan eksternal.

34. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 April 2026.

33. ADDITIONAL INFORMATION

The following additional information is information that is not required to be disclosed by Indonesian Financial Accounting Standards. Such additional information was prepared in accordance with regulations of Financial Service Authority.

a. Adjusted Net Working Capital

In accordance with the OJK regulation No. 52/POJK.04/2020 effective 11 December 2020 (previously Regulation No.V.D.5 of the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-566/BL/2011 dated October 2011) concerning Maintaining and Reporting of Net Adjusted Working Capital, as a securities company which carries on business as investment manager, the Company should maintain a minimum Net Adjusted Working Capital ("NAWC") of Rp 200 plus 0.10% from total fund under management. If the implementation of this requirement is not properly monitored and NAWC is not adjusted as needed, the regulatory working capital levels could fall below the required minimum amount set by the regulator, which could expose the Company to various sanctions, ranging from fines to imposing partial or complete restrictions on the Company's ability to conduct business.

To address this risk, the Company continuously evaluates the levels of regulatory capital requirements and monitors regulatory development regarding NAWC requirements and prepares for increase in the required minimum levels of regulatory capital that may occur from time to time in the future.

The Company is also required to comply with the minimum paid-up capital requirements in accordance with the Ministry of Finance Decision Letter No. 153/PMK.010/2010 regarding the share ownership and capital of securities companies.

For the period ended March 31, 2026, the Company has complied with all externally imposed capital requirements.

34. COMPLETION OF THE CONSOLIDATION FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that were completed and authorized for issue by the Company's Board of Directors on April 28, 2026.